

**STRATEGI KOMUNIKASI KELOMPOK TANI "RIAP
MADEAR TANI" MENINGKATKAN PRODUKSI
JAGUNG DI DESA LIMAG RAYA
KABUPATEN SIMALUNGUN**

SKRIPSI

Oleh:

IDA AMALIA SINAGA

2003110196

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : Ida Amalia Sinaga
NPM : 2003110196
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jumat, 18 Oktober 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Thariq, S.Sos, M.I.Kom
PENGUJI II : Corry Novrica AP. Sinaga, S.Sos, M.A
PENGUJI III : Drs. Zulfahmi, M.I.Kom

Muhammad Thariq
(.....)
Corry Novrica AP. Sinaga
(.....)
Drs. Zulfahmi
(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Arifin Saleh
Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.



Abrar Adhani
Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : Ida Amalia Sinaga
NPM : 2003110196
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Kelompok Tani "Riap Madear Tani"
Meningkatkan Produksi Jagung Di Desalimag Raya
Kabupaten Simalungun

Medan, 18 Oktober 2024

Pembimbing

Drs. Zulfahmi, M.I.Kom

NIDN : 0118056301

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127058202



Drs. Akhmad Saleh, S.Sos. MSP

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Ida Amalia Sinaga, NPM 2003110196, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 18 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Ida Amalia Sinaga

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Strategi Komunikasi Kelompok Tani “Riap Madear Tani” Meningkatkan Produksi Jagung di Desa Limag Raya Kabupaten Simalungun”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini tidak akan tuntas tanpa adanya bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sameruddin Sinaga dan Ibunda Rahmawaty Harahap sebagai pendidik utama bagi penulis serta saudara/i penulis, yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang amat tulus dan luar biasa, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, memberikan dukungan yang sangat luar biasa dan memberikan motivasi sehingga penulis mampu sampai ke tahap ini dan menyelesaikan studi sampai sarjana. Serta tak luput pula penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini yakni kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S. Sos., M.Si, selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Shaleh Siregar, S. Sos., M. SP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S. Sos., M.I.Kom selaku WakilDekan I Fakultas Ilmu Sosial DAN Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Hj Yurisna Tnjung, M. AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S. Sos., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S. Sos., M.I. Kom selaku Sekertaris Prodi Fakultas Ilmu Soial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Drs. Zulfahmi M.I. Kom selaku dosen pembimbing saya selalu memberi arahan, dukungan dan bimbingannya selama pengerjaan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.

10. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas serta informasi perkuliahan.
11. Kepada sahabat-sahabat tersayang saya yang tak henti memberikan dukungan dan support agar segera selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Medan, Agustus 2024

Ida Amalia Sinaga

NPM: 2003110196

**STRATEGI KOMUNIKASI KELOMPOK TANI “RIAP MADEAR TANI”
MENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA LIMAG RAYA
KABUPATEN SIMALUNGUN**

IDA AMALIA SINAGA
2003110196

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi kelompok tani "Riap Madear Tani" dalam meningkatkan hasil produksi jagung di desa limag raya kabupaten simalungun. Untuk menjawab rumusan masalah, bagaimana strategi yang digunakan kelompok tani “Riap Madear Tani” dalam meningkatkan hasil produksi jagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara kepada informan, yaitu kelompok tani “Riap Madear Tani”. Adapun hasil penelitian strategi yang digunakan melalui strategi komunikasi, termasuk pertemuan rutin setiap minggu dan praktik lapangan bersama anggota kelompok untuk mencoba metode baru. Para petani berperan sebagai komunikator, berbagi informasi dan pengalaman menghadirkan ide-ide baru yang mendukung inovasi dalam teknik pertanian, serta memperkuat solidaritas kelompok. Selain itu, kelompok tani ini memanfaatkan media sosial Wattshap, facebook untuk mempromosikan hasil panen jagung, meskipun mereka menghadapi tantangan seperti serangan hama dan keterbatasan akses teknologi informasi, Mengatasi masalah tersebut, yang dilakukan adalah mengembangkan pestisida alami dan meningkatkan pengawasan terhadap tanaman. Keterbatasan alat komunikasi, seperti ponsel di antara anggota, juga menghambat kecepatan informasi. Oleh karena itu, pendekatan alternatif seperti pertemuan tatap muka lebih sering diperlukan. Dengan menerapkan strategi komunikasi yang baik, kelompok tani "Riap Madear Tani" berhasil meningkatkan kerjasama, pemahaman teknik pertanian, dan hasil panen, yang menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif berkontribusi pada ketahanan dan produktivitas kelompok tani.

Kata Kunci: Strategi komunikasi Kelompok, Petani Riap Madear Tani, Media Sosial,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Strategi Komunikasi.....	7
2.2 Komunikasi Kelompok.....	10
2.3 Kelompok Tani.....	16
2.4 Meningkatkan Produksi Jagung	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Kerangka Konsep	20
3.3 Definisi konsep.....	21
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	22
3.5 Informan/Narasumber	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.7 Teknik Analisis Data.....	24
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.1.1 Demografi Penelitian	26

4.2 Deskripsi Indentitas Informan	28
4.2.1 Informan Udin Maradona Nasution	28
4.2.2 Informan Raja Walim Saragih	29
4.2.3. Informan Elvis Fredi Purba	30
4.2.4 Informan Risman Saragih	31
4.3 Pembahasan	49
4.3.1 Komunikasi kelompok	49
4.3.2 Strategi komunikasi.....	50
4.3.3 Pesan.....	52
4.3.4 Media.....	55
4.3.5 Komunikan, Sasaran/Target.....	56
4.3.6 Efek.....	57
BAB V PENUTUP	59
5.1 Simpulan	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	24
Tabel 4.1 Anggota Kelompok Tani “Riap Madear Tani Simalungun	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	22
Gambar 4. 1 Bersama ketua Kelompok	30
Gambar 4.2 Bersama Bendahara Kelompok	31
Gambar 4.3 Bersama Anggota Kelompok Tani	32
Gambar 4.4 Bersama Risman Saragih	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara tropis, memiliki kondisi geografis yang sangat mendukung, memberikan peluang besar untuk para petani untuk menanam berbagai jenis tanaman. Selain itu, iklim di Indonesia juga memungkinkan aktivitas bercocok tanam yang berlangsung sepanjang tahun. Beragam tanaman pertanian tumbuh subur di Indonesia, menjadi bahan pangan utama bagi masyarakat. Berdasarkan data BPS pada bulan Agustus 2023, sekitar 32,85 persen (37,75 juta orang) dari 114,28 juta penduduk menggantungkan hidupnya di sektor pertanian, baik sebagai petani maupun buruh tani (Produksi Padi and Kedelai n.d.).

Jagung merupakan salah satu tanaman serelia yang tumbuh hampir di seluruh dunia dan tergolong spesies dengan variabilitas genetik yang besar (Habib, n.d.). Indonesia merupakan negara penghasil terbesar di kawasan Asia Tenggara, maka tidak berlebihan bila Indonesia mencanangkan swasembada jagung (Ginting and Risma Siahaan 2019). Dilihat dari sisi produksi, sektor pertanian adalah sektor kedua paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pemerintahan Indonesia melalui kementerian pertanian terus berjuang untuk memenuhi target “menjadi lumbung pangan dunia tahun 2045”. Kondisi pertanian di Indonesia belum cukup dikatakan baik-baik saja di sisi lain, masih banyak masalah yang perlu dibenahi. Banyak dari masyarakat Indonesia yang menganggap sepele pertanian. Anggapan awam, pertanian berarti ujung-ujungnya akan bekerja di sawah mencangkul di ladang ladang (*prisca prastica mistih lamablawa* n.d.).

Kemudian masalah utama yang dihadapi petani adalah ketidakpastian harga, petani sering kali dirugikan oleh permainan pasar yang menguntungkan distributor atau tengkulak lebih banyak dari pada petani itu sendiri. Kemudian Terjadinya margin pemasaran yang terlalu jauh dan besar akibat proses pemasaran yang panjang, sehingga harga yang diterima petani sebagai produsen semakin kecil selain itu lemahnya posisi tawar-menawar yang rendah akibat over supply yang terjadi pada panen raya sehingga menyebabkan rendahnya harga yang diterima petani (Anis Kurli 2024). Hambatan dan tantangan yang membuat petani mengalami kerugian atau gagal panen yaitu karena cuaca buruk dan serangan hama maka dari itu kelompok tani “Riap Madear Tani” memerlukan strategi yang efektif untuk menghadapi berbagai permasalahan tanaman yang kerap mereka hadapi. Tantangan kelompok ini adalah perubahan iklim, serangan hama, penyakit tanaman, dan penurunan kesuburan tanah menuntut adanya pendekatan yang terencana dan terukur. Dengan membentuk kelompok tani dan mengatur strategi kelompoknya untuk meningkatkan produksi tanaman jagung dan lebih mudah memecahkan permasalahan.

Kelompok tani “Riap Madear Tani” yang berada di Desa Limag Raya, Kabupaten Simalungun didirikan oleh bapak Udin Maradona Nasution selaku ketua kelompok tani. Kelompok tani “Riap Madear Tani” merupakan salah satu kelompok yang aktif yang berupaya meningkatkan produksi jagung di Desa Limag Raya, Kabupaten Simalungun, Dalam usaha mereka. Pada tahun 2023 kelompok tani “Riap Madear Tani” juga mendapat bantuan Pestisida dalam budidaya jagung. Budidaya jagung yang dilakukan petani belum mampu meningkatkan kesejahteraan

petani secara maksimal karena adanya beberapa kendala, yaitu adanya kriteria jual jagung yang laku dipasaran, dan harga pasar yang rendah petani juga melakukan kegiatan pemberdayaan berupa meningkatkan hasil produksi dengan menggunakan bibit terbaik dan mudah di budidayakan di Desa Limag Raya. Petani menyadari dengan menggunakan bibit yang sesuai maka petani akan mendapatkan hasil panen yang maksimal, mengingat dari permasalahan yang pernah dihadapi yaitu kegagalan hasil produksi yang disebabkan tidak sesuai memilih bibit tanaman jagung. Dan masalah lain yang kerap dialami ketika berladang yaitu, penyakit tumbuhan yang kerap kali menimpa tumbuhan jagung, serangan hama, serangga seperti burung, ulat yang memakan benih yang ditabur petani, perubahan cuaca juga kerap sekali membuat kelompok tani “Riap Madear Tani” menjadi kesulitan dalam melakukan kegiatan berladang masalah lainnya yaitu permodalan untuk melakukan segala kegiatan bertani seperti membeli bibit, pupuk, obat organik dan lainnya. Kendala permodalan yang dihadapi oleh para petani sering kali menjadi penghambat utama dalam upaya peningkatan produksi. Keterbatasan modal membuat petani kesulitan untuk mengakses teknologi pertanian yang lebih canggih, membeli bibit unggul, serta menyediakan pupuk dan pestisida yang diperlukan. Akibatnya, produktivitas lahan dan bahan mereka menjadi rendah. Ketidakmampuan untuk melakukan rotasi tanaman yang efektif serta kurangnya akses terhadap irigasi yang memadai semakin memperburuk kondisi ini. Kombinasi dari keterbatasan modal dan lahan yang tidak memadai membuat para petani menghadapi kesulitan besar dalam meningkatkan produksi jagung mereka dan mencapai kesejahteraan yang diharapkan. Kelompok tani “ Riap Madear Tani”

membutuhkan strategi komunikasi kelompok karena ini adalah langkah dan tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi jagung di Desa Limag Raya, Kabupaten Simalungun. Strategi komunikasi kelompok menjadi aspek yang sangat penting dalam usaha peningkatan produksi jagung di Desa Limag Raya, Kabupaten Simalungun. kelompok tani ini berupaya mengatasi berbagai tantangan dalam budidaya jagung, seperti keterbatasan akses terhadap informasi pertanian, teknologi, dan pasar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin memberi gambaran mengenai “Strategi Komunikasi Kelompok Tani 'Riap Madear Tani' dalam Meningkatkan Produksi Jagung di Desa Limag Raya, Kabupaten Simalungun”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Pemaparan diatas, maka penelitian ini fokus terhadap masalah Strategi Komunikasi Kelompok Tani “Riap Madear Tani” Meningkatkan Produksi Jagung di Desa Limag Raya kabupaten Simalungun yang mengacu kepada pandangan komunikasi Lasswel sehingga merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Strategi Komunikasi Kelompok Tani “Riap Madear Tani” meningkatkan produksi jagung di Desa Limag Raya Kabupaten Simalungun?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meneliti strategi yang diterapkan oleh Kelompok Tani “Riap Madear Tani” meningkatkan produksi jagung, dengan fokus pada upaya mereka dalam mengatasi permasalahan yang menghambat pertumbuhan jagung seperti hama, Lahan dan permodalan dan

hubungan kelompok tani “Riap Madear Tani” dalam bekerja di desa Limag Madear Tani. Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi petani di Desa Limag Raya dalam mengembangkan model dan kerangka kerja yang efektif khususnya Kelompok Tani “Riap Madear Tani” di Desa Limag Raya Kabupaten Simalungun. Dengan implementasi strategi yang berhasil, petani dapat meningkatkan hasil panen mereka secara signifikan.
2. Manfaat Praktis, melalui strategi komunikasi kelompok tani, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak terkait khususnya para petani, Kelompok Tani “Riap Madear Tani” meningkatkan produksi jagung di Desa Limag Raya, Kabupaten Simalungun.
3. Manfaat Ekonomis, Penelitian ini dapat mengukur sejauh mana strategi komunikasi yang efektif dapat meningkatkan produksi jagung kedepannya serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi para petani di Desa Limag Raya, Kabupaten Simalungun.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, Tujuan Penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Bab ini juga lebih dari satu teori untuk akan dibahas untuk memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang skripsi yaitu: Komunikasi kelompok, Strategi komunikasi, Kelompok tani.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini mengungkapkan, jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional. Teknik pengumpulan data dan analisis data, lokasi dan waktu penelitian, deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bagian penutup isi merupakan uraian dan penjelasan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Strategi Komunikasi

Strategi adalah perencanaan, untuk membahas perencanaan komunikasi atau strategi komunikasi maka didapat dua konsep utamanya yaitu strategi dan komunikasi. Perencanaan atau strategi lebih banyak didekati oleh konsep manajemen. Strategi atau perencanaan pada hakikatnya adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terus menerus serta dikekola untuk memilih alternatif yang terbaik dari berbagai alternatif yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Secara Umum, komunikasi dapat didefinisikan sebagai usaha penyampaian pesan antarmanusia. Jadi ilmu komunikasi adalah ilmu yang mempelajari usaha penyampaian pesan antarmanusia. Objek ilmu komunikasi adalah komunikasi, yakni usaha penyampaian pesan antar manusia. Sementara itu, definisi komunikasi dikutip dari Laswell secara eksplisit dan kronologis menjelaskan lima komponen yang terlibat dalam komunikasi, yaitu siapa (pelaku komunikasi pertama yang mempunyai inisiatif sebagai sumber), mengatakan apa (isi informasi yang disampaikan), kepada siapa (pelaku komunikasi lainnya yang dijadikan sasaran penerima), melalui saluran apa (alat/saluran penyampaian informasi), dan dengan akibat apa (hasil yang terjadi pada diri penerima). Definisi ini menunjukkan bahwa komunikasi adalah suatu upaya yang disengaja serta mempunyai tujuan.

Tarone mendefinisikan dari sudut pandang “interaksional”. Menurutnya startegi komunikasi adalah sebuah usaha bersama yang dilakukan oleh dua lawan bicara untuk menyepakati makna. Ada tiga kriteria yang harus dipenuhi dalam

strategi komunikasi, yaitu pertama seorang komunikator ingin mengomunikasikan suatu makna kepada komunikan; kedua, komunikator yakin bahwa struktur linguistik atau sosiolinguistik yang ada dalam makna pesan tidak dapat ditangkap secara jelas oleh komunikan; ketiga, komunikator memilih untuk menghindari untuk mengomunikasikan makna sebenarnya dari pesan yang disampaikan atau mencoba cara alternatif untuk mengkomunikasi makna pesan. Komunikator akan berhenti mencoba jika ia merasa bahwa kedua pihak sepakat dan memiliki makna yang sama dari pesan yang disampaikan. Sedangkan menurut Richard Dimbebley dan Graeme Burton berpendapat bahwa strategi komunikasi adalah bagian pendek dari perilaku atau interaksi komunikasi. Hal ini melibatkan penggunaan tanda-tanda verbal dan non-verbal yang disengaja untuk mencapai tujuan komunikasi yang efektif (Zamzami 2021).

Dalam Suryadi, Definisi tentang strategi komunikasi menurut para ahli memang sudah banyak, namun dalam praktiknya, strategi tersebut tidaklah sederhana yang diungkapkan dalam definisi yang tertulis. Oleh karena itu, makna dari suatu strategi komunikasi harus menghadapi kenyataan tentang bagaimana semua aktivitas yang dilakukan dapat efektif dalam mewujudkan ide, pemikiran, dan cara-cara yang telah diketahui dipahami oleh pelaku komunikasi. Ada berbagai pendekatan mengenai makna strategi komunikasi dalam arti konotatif dan denotatif yang dapat kita lihat dan bedakan setiap hari. Selain itu, strategi komunikasi juga dapat diartikan sebagai manajemen komunikasi dan organisasi yang dilakukan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen okeh individu maupun lembaga atau organisai tertentu. Makna strategi mencakup cara-cara, interaksi, kegiatan, dan arah

yang ditempuh agar tujuan dan maksud seseorang dapat tercapai (*prisca prastica mistih lamablawa*). Dalam dinamika kelompok, strategi komunikasi memegang peranan yang sangat krusial. Efektivitas komunikasi tidak hanya mempengaruhi kelancaran interaksi antar anggota, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pencapaian tujuan bersama. Strategi komunikasi yang baik dapat mendorong kerjasama, mengurangi kesalahpahaman, dan meningkatkan efisiensi kerja.

1. Dengan adanya strategi komunikasi yang terencana, informasi dapat disampaikan secara jelas dan sistematis. Hal ini mengurangi kemungkinan terjadinya misinformasi atau salah interpretasi yang seringkali menjadi sumber konflik dalam kelompok. Informasi yang akurat dan tepat waktu memungkinkan setiap anggota kelompok untuk memiliki pemahaman yang sama mengenai tugas dan tanggung jawab mereka.
2. Strategi komunikasi yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi anggota kelompok. Ketika setiap anggota merasa didengar dan dihargai, mereka cenderung lebih berkomitmen dan termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik mereka. Proses komunikasi yang inklusif juga membuka ruang bagi inovasi dan kreativitas, karena setiap anggota memiliki kesempatan untuk menyampaikan ide dan masukan mereka.
3. Strategi komunikasi yang baik juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih bijaksana dan efisien.

Komunikasi dalam sebuah organisasi atau kelompok dapat dikatakan sebagai jantung dari kelompok. Hal ini memberikan gambaran bahwa komunikasi memiliki peran yang sangat signifikan terhadap dinamika kelompok dan Upaya untuk

mencapai tujuan. Setiap anggota kelompok akan selalu berkomunikasi dengan anggota lainnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Komunikasi tidak hanya bersifat internal namun juga berlangsung dengan pihak luar kelompok. Setiap kelompok tani memiliki budaya organisasi yang berbeda dengan kelompok lain keberadaan budaya organisasi melalui berbagai perangkat aturan seperti AD ART, tata tertib, jabatan struktural (birokrasi) dalam kelompok dan kondisi geografis maupun demografis akan memberikan dampak yang signifikan terhadap pola perilaku komunikasi anggota kelompok. Pola perilaku komunikasi anggota menjadi penting terkait keberhasilan program-program yang dilaksanakan. Data dari Dinas Pertanian menyebutkan bahwa keberadaan kelompok tani dilihat secara perkembangannya cukup pesat, namun tidak lebih dari 50% yang bertahan tanpa pendampingan. Salah satu faktor ketidakmampuan kelompok berjalan tanpa pendampingan adalah kemampuan berorganisasi dan berkomunikasi antar anggotanya (Wawan S suherman n.d.).

2.2 Komunikasi Kelompok

Istilah Komunikasi sudah akrab di telinga masyarakat, akan tetapi untuk membuat definisi mengenai komunikasi tidak mudah seperti yang dibayangkan. Komunikasi mempunyai beragam definisi sesuai dengan subyektivitas tokoh-tokohnya (Alhasbi, 2023). Menurut Benard dan Gerry A. Stainer dalam bukunya "*human behavior*" mengatakan komunikasi adalah penyampaian informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya dengan menggunakan lambang-lambang, kata-kata, gambar, bilangan, grafik dan sebagainya. Kegiatan atau proses penyampaiannya yang dinamakan komunikasi.

Menurut Pandangan Lasswel dalam (Putra 2014), memandang Komunikasi adalah *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect* (siapa mengatakan apa melalui saluran apa kepada siapa dengan efek apa). Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut (Deddy Mulyana, 2005). Kelompok ini misalnya adalah keluarga, kelompok diskusi, kelompok pemecahan masalah, atau suatu komite yang tengah berapat untuk mengambil suatu keputusan. Menurut Walgito Komunikasi kelompok terdiri dari dua kata komunikasi dan kelompok, komunikasi dalam bahasa inggris Communication berasal dari kata latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, yakni maksudnya menyamakan suatu makna (Tutiasri, 2016).

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok “kecil” seperti dalam rapat, pertemuan, konperensi dan sebagainya Komunikasi kelompok adalah pendekatan yang digunakan untuk mengatur dan mengoptimalkan interaksi dalam sebuah kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Komunikasi kelompok terjadi setelah komunikasi interpersonal, di mana interaksi tidak lagi hanya melibatkan dua individu tetapi lebih banyak anggota. Menurut Michael Burgoon dan Michel Ruffner komunikasi kelompok yaitu suatu proses interaksi tatap muka antara tiga atau lebih individu untuk suatu tujuan yang di inginkan. Sedangkan komunikasi kelompok menurut Goldberg dan Larson adalah suatu bidang studi, penelitian, dan terapan dimana proses kelompok yang secara umum tidak menjadi perhatian yang dititikberatkan. Titik berat

penelitiannya adalah komunikasi dalam kelompok kecil mengenai cara untuk mengerti sebuah proses komunikasi kelompok kecil mengenai cara untuk mengerti sebuah proses komunikasi kelompok, memperkirakan hasilnya, dan bagaimana meningkatkan proses komunikasi kelompok.

Pada umumnya telah disepakati jika pelaku komunikasi lebih dari tiga orang cenderung disebut komunikasi kelompok kecil, atau komunikasi kelompok saja. Sedangkan komunikasi kelompok besar digolongkan sebagai komunikasi publik atau komunikasi massa. Komunikasi kelompok dapat diklasifikasikan ke dalam 2 macam:

a. Kelompok Kecil.

Kelompok kecil (micro group) adalah kelompok komunikasi yang dalam situasi terdapat kesempatan untuk memberi tanggapan secara verbal atau dalam komunikasi kelompok komunikator dapat melakukan komunikasi antar pribadi dengan salah seorang anggota kelompok, seperti yang terjadi pada acara diskusi, kelompok belajar, seminar dan lain-lain. Umpan balik yang diterima dalam komunikasi kelompok kecil ini biasanya bersifat rasional, serta diantara anggota yang terkait dapat menjaga perasaan masing-masing dan norma-norma yang ada.

b. Kelompok Besar

Komunikasi kelompok besar merupakan sebuah komunikasi yang cenderung ditujukan kepada afeksi (perasaan) komunikan. Contoh bentuk komunikasi besar adalah rapat raksasa ataupun sebuah kampanye politik dilapangan terbuka, dan yang lainnya. Ciri dari kelompok besar adalah komunikan yang bersifat heterogen. Selain itu adalah proses yang bersifat linear, satu arah, berbeda

dengan komunikasi kelompok kecil. Komunikasi kelompok besar adalah jenis komunikasi yang terutama berfokus pada aspek aktif (perasaan) dari penerima pesan. Contoh dari komunikasi kelompok besar termasuk rapat umum untuk kampanye politik di lapangan terbuka. Salah satu ciri khas dari kelompok besar adalah keberagam latar belakang anggota kelompok heterogen. Selain itu, proses komunikasi dalam kelompok kecil yang lebih interaktif. Oleh karena itu, dalam komunikasi besar, interaksi langsung antara komunikator dan komunikan biasanya sangat terbatas dibandingkan dengan kelompok kecil. Komunikasi dalam kelompok besar ini cenderung lebih emosional. Dalam situasi yang melibatkan komunikan yang beragam, respon terhadap pesan seringkali lebih dipengaruhi oleh emosi. Misalnya, dalam sebuah kampanye, jika satu orang berteriak, ada kemungkinan besar bahwa orang lain akan ikut berteriak tanpa memikirkan terlebih dahulu kebenaran pesan yang disampaikan (Ali Nurdin 2014). Komunikasi yang terjadi di antara kelompok dalam pelaksanaan setiap kegiatan atau dapat dikatakan kegiatan komunikasi kelompok, seperti rapat dan diskusi, dimana anggota kelompok tidak hanya saling berinteraksi tetapi mereka juga melibatkan perasaan mereka (Homans dalam Mulyana, 2007). Kegiatan kelompok ini menuntut anggotanya lebih sering berkumpul dan melakukan aktifitas secara bersama-sama, sehingga komunikasi yang terjadi diantara anggota semakin intensif dan menjadi semakin terbuka, memiliki ikatan emosional, akrab dan solid. Hal ini lah yang menciptakan rasa saling mengerti dan tertarik antara anggota kelompok atau kepaduan kelompok yang disebut dengan kohesivitas kelompok. Dalam (Rakhmat, 2018) Collins dan Reven menyatakan bahwa kohesivitas

merupakan kekuatan yang mendorong anggota kelompok untuk tetap tinggal di dalam kelompok dan mencegahnya untuk meninggalkan kelompok, sedangkan dalam (Marisson, 2007) menurut Mcshane Glinow, Kohesivitas kelompok adalah perasaan daya tarik individu terhadap kelompok dan motivasi mereka untuk tetap bersama kelompok dimana hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan kelompok tersebut. Kelompok yang memiliki kohesivitas rendah atau tidak kompak, maka anggota-anggota kelompok akan saling tidak menyukai, sehingga menimbulkan ketidaknyamanan berada didalam kelompok (Nababan, 2022).

Komunikasi yang baik dan kebersamaan adalah hal yang sangat mempengaruhi dalam suatu proses pencapaian tujuan kelompok dan mempererat hubungan antar anggota dalam kelompok itu sendiri. Ada beberapa fungsi komunikasi yakni, yang pertama fungsi komunikasi sosial yang mana komunikasi ini merupakan mekanisme untuk mensosialisasikan suatu informasi penting kepada kelompok maupun masyarakat, kemudian fungsi komunikasi yang kedua yaitu fungsi komunikasi ekspresif yang merupakan komunikasi yang dapat mempengaruhi orang lain dengan cara menyampaikan perasaan saat berkomunikasi, selanjutnya fungsi komunikasi yang ketiga yaitu fungsi komunikasi ritual yang mana komunikasi ini dapat dilakukan baik secara kolektif maupun secara ekspresif, kemudian fungsi komunikasi yang keempat yaitu fungsi komunikasi instrumental yang komunikasi ini menerangkan ataupun memberitahukan kepada kelompok itu sendiri bahwa informasi yang disampaikannya akurat dan layak diketahui.

Keberadaan suatu kelompok dalam masyarakat terlihat dari fungsi-fungsi yang dilaksanakannya seperti:

a. Fungsi pendidikan

Melalui fungsi ini kebutuhan dari para anggota kelompok, kelompok itu sendiri bahkan kebutuhan masyarakat pun terpenuhi. Dalam fungsi pendidikan ini diartikan bagaimana suatu kelompok secara formal maupun informal

b. Fungsi hubungan sosial

Dalam fungsi ini diartikan tentang bagaimana suatu kelompok dapat memelihara hubungan sosialnya diantara anggota kelompoknya. Misalnya memberikan kesempatan kepada anggota kelompok melakukan aktivitas informal yang santai dan menghibur.

c. Fungsi persuasi

Dalam fungsi ini diartikan bahwa seorang anggota kelompok untuk berupaya dalam mempersuasi anggota lainnya untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

d. Fungsi pemecahan masalah

Pemecahan masalah yang dimaksud berkaitan dengan penemuan alternatif atau bisa dikatakan dengan solusi . Pemecahan masalah itu sendiri menghasilkan suatu materi untuk pembuatan keputusan.

e. Fungsi terapi

Fungsi ini hanya dimiliki oleh kelompok terapi. Tujuan dari kelompok terapi adalah untuk membantu individu dalam merubah personalnya Ada

dua karakteristik yang melekat yaitu norma dan peran. Norma adalah perilaku apa saja yang pantas maupun yang tidak pantas dilakukan di dalam kelompok. Sedangkan peran adalah pola – pola perilaku yang diharapkan dari setiap anggota kelompok (Saifuddin Zuhri 2022).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi dalam sebuah kelompok berperan penting dalam membangun citra positif, dan kinerja kelompok, baik di dalam maupun di luar kelompok tersebut. Dengan penjelasan di atas, dapat ditarik bahwa komunikasi yang efektif dan baik di antara anggota kelompok sangat penting untuk meningkatkan kinerja kelompok tani. Hal ini membuat anggota lebih termotivasi dan bersemangat untuk bersama-sama mengadopsi cara-cara baru dalam meningkatkan produksi.

2.3 Kelompok Tani

Kelompok tani di Indonesia pada umumnya terbentuk karena adanya peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/Ot.140/8/2013 Tentang Pedoman pembinaan kelompok tani dan Gabungan Kelompok tani. Pemerintah mengeluarkan program tersebut karena adanya ketidakberdayaan petani baik dari segi kekuasaan terhadap peran, kekuasaan terhadap sumber daya dan kekuasaan terhadap peran, kekuasaan terhadap sumber daya dan kekuasaan terhadap keahlian (Prasetyo et al., 2019).

Kelompok tani adalah suatu himpunan petani, peternak, atau pekebun yang dibentuk berdasarkan kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan, serta hubungan kekeluargaan, dengan tujuan untuk meningkatkan usaha mereka. Kelompok tani ini terdiri dari para petani dewasa, baik pria maupun wanita, yang secara informal

bekerja sama dalam satu wilayah tertentu berdasarkan keserasian dan kebutuhan bersama. Mereka beroperasi dalam lingkungan yang sama dan dipimpin oleh seorang kontak tani. Terbentuknya kelompok tani ini atas dasar dari masyarakat yang mana dapat mempermudah masyarakat dalam menentukan suatu unsur penting dalam melakukan penanaman baik itu itu dari struktur tanah maupun bibit tanaman dan juga bahan-bahan yang diperlukan dalam proses tanam tersebut.

2.4 Meningkatkan Produksi Jagung

Produksi jagung yang optimal merupakan tujuan utama bagi banyak petani, terutama dalam konteks kelompok tani yang berupaya meningkatkan hasil panen secara kolektif. Jagung adalah salah satu tanaman pangan utama di dunia, termasuk di Indonesia. Dalam Van den Ban DAN Hawkins (1988), Kontribusi penting penyuluhan pertanian untuk meningkatkan pembangunan pertanian dan peningkatan produksi pangan telah menyebabkan cepatnya perkembangan minat orang dalam penyuluhan selama beberapa dekade terakhir. Beberapa negara telah berhasil memajukan pertaniannya yang memungkinkan kebutuhan pangan penduduknya terpenuhi dan pendapatan petani meningkat (Pembangunan and (Pembangunan & Sadono, 2009).

Menurut Aqil, M. (2010) Peningkatan produksi jagung yang tidak diikuti dengan penanganan pasca panen yang baik menyebabkan peluang kerusakan biji akibat kesalahan penanganan dapat mencapai 12-15% dari total produksi. Lebih lanjut, diantara semua tahapan pasca panen, segmen pemipilan yang paling tinggi peluang kehilangan hasilnya yang mencapai 8% sehingga proses ini dianggap sebagai proses kritis dalam penanganan pascapanen. Perkiraan kehilangan hasil

akibat susut pada proses pemipilan mencapai 630 ribu ton – 720 ribu ton per tahun. Kondisi alat pemipil yang juga tidak memenuhi standar (konstruksi sarangan dan silinder pemipil) juga berpeluang merusak biji. Proses pemipilan jagung secara manual menyebabkan cepat terjadi kelelahan pada petani. Menurut Tarwaka (2004) kelelahan adalah suatu mekanisme perlindungan tubuh agar tubuh terhindar dari kerusakan lebih lanjut sehingga terjadi pemulihan setelah istirahat. Untuk menghindari tingkat kelelahan, maka harus dihindarkan sikap kerja yang bersifat statis dan diupayakan sikap kerja yang lebih dinamis. Hal ini dapat dilakukan dengan merubah sikap kerja yang statis menjadi sikap kerja yang lebih bervariasi atau dinamis, sehingga sirkulasi darah dan oksigen dapat berjalan normal ke seluruh anggota tubuh. Dalam Suhardi, B. (2008) Produktivitas secara umum adalah rasio antara output dibagi dengan input. Sementara pendekatan dalam studi produktivitas sering kali hanya menekankan pada aspek ekonomi tertentu saja. Kenyataannya studi produktivitas juga mencakup aspek-aspek non ekonomi, yang kadang-kadang lebih besar peranannya dalam peningkatan produktivitas. Produktivitas petani dalam memipil jagung rendah, karena hasil pipilan sedikit dan petani cepat lelah. Belum ada mesin yang digunakan untuk membantu petani jagung dalam proses pemipilan jagung. Untuk membantu petani jagung maka dirancang dan dibangun mesin pemipil jagung. Haryoto (1996) mengemukakan beberapa model alat pemipil yaitu pemipil model TPI, pemipil model ban mobil dan pemipil model sepeda (Uslianti et al., 2014).

Didalam peningkatan produksi jagung juga sangat diperlukan tenaga kerja yang trampil dan berpengalaman mempunyai kemauan dan pengalaman serta

handal dalam melakukan proses tersebut. Penentuan tenaga kerja yang tepat dapat menjamin keberlangsungan produksi yang baik sehingga hasil produksi dapat mempertahankan kualitasnya dan diupayakan meningkatkan kuantitasnya. Penetapan tenaga kerja yang tidak terstruktur (asal-asalan) menyebabkan meningkatnya resiko gagal panen dan penurunan kualitas, hal ini akan berpengaruh pada keberlangsungan hidup petani.

BAB III

METODE PENELITIAN

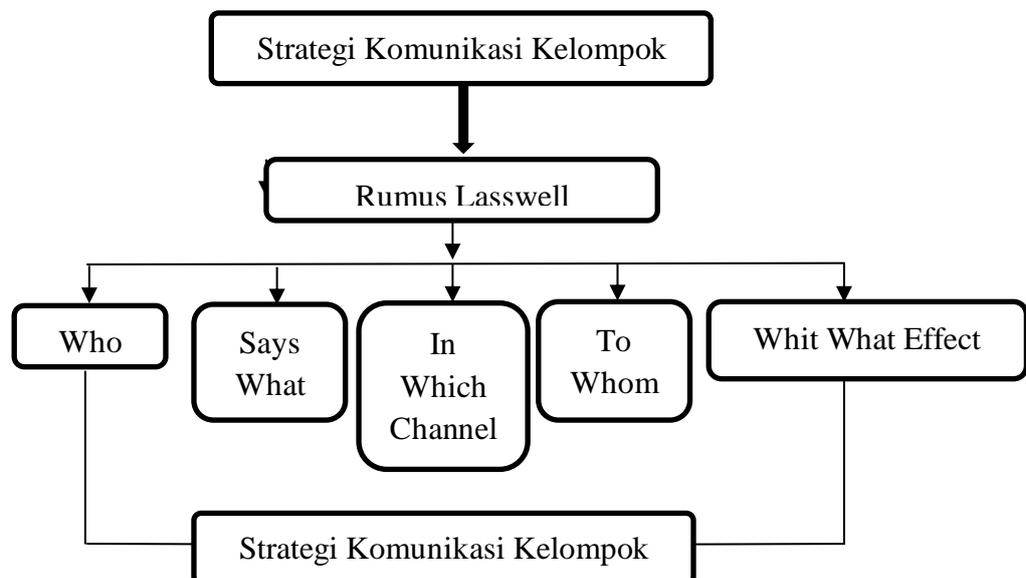
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancah sebenarnya. Pengumpulan data yang didapatkan dengan melakukan penelitian ditempat yang diteliti. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode deskriptif analisis, yaitu penulis memberikan deskriptif mengenai subyek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti.

3.2 Kerangka Konsep

Konsep merupakan istilah yang mengungkapkan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan meregeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan dan memberikan deskripsi dan penjelasan tentang hubungan antara konsep dan variable yang akan diminati.

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.3 Definisi konsep

Definisi konsep merupakan abstrak dari suatu gagasan atau ide yang mewakili suatu kategori atau kelas dari suatu entitas, kejadian, atau hubungan. Istilah “konsep” berasal dari kata latin “conceptum” yang berarti “sesuatu yang dipahami”. Peranan konsep dipenelitian ini sangat penting karena menggunakan konsep biasa menggabungkan teori-teori serta observasi, empiris, maupun abstrak. Melalui definisi konsep, berdasarkan uraian teoritis yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti menggunakan teori yang mengacu kepada teori Komunikasi Lasswel untuk meneliti strategi yang digunakan kelompok tani “Riap Madear Tani” dalam meningkatkan Produksi jagung.

- a. *Who* (Siapa), Merujuk kepada siapa yang menjadi komunikator utama. Dalam kelompok tani biasanya yang menjadi komunikator utama adalah ketua kelompok, penyuluh pertanian, atau tokoh yang memiliki pengaruh besar dalam kelompok tani tersebut. Mereka bertanggung jawab menyampaikan informasi penting, mengarahkan diskusi, dan memotivasi kelompok.
- b. *Says What* (Mengatakan Apa), Merujuk kepada isi pesan yang disampaikan oleh anggota kelompok tani, pesan yang disampaikan bisa saja dari berbagai aspek seperti:
 - Teknik budidaya jagung yg efektif
 - Pengendalian hama dan penyakit tanaman yang dapat dibincangkan Bersama.
 - Penggunaan Pupuk dan nutrisi tanaman yang tepat

- Inovasi dan teknologi baru dalam pertanian
 - Informasi tentang pasar dan harga jual produk pertanian
- c. *In Which Channel* (Melalui saluran apa), saluran komunikasi adalah media atau cara yang digunakan untuk menyampaikan pesan kelompok tani. Kelompok dapat menggunakan media sosial selain dalam pertemuan langsung Bersama konsumen ataupun sesama kelompok.
- d. *To whom* (Komunikan), elemen ini mengidentifikasi audiens baik itu penerima pesan dalam konteks pertanian seperti: anggota kelompok, petani lain dikomunitas,
- e. *With what Effect* (Dengan Efek Apa), evaluasi dampak dari pesan-pesan dan strategi komunikasi adalah elemen penting untuk menilai keberhasilan komunikasi. Dampak yang diharapkan dari strategi yang telah dilakukan seperti: peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dll.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Kategorisasi Penelitian
Strategi Komunikasi Kelompok Tani “Riap Madear Tani” Meningkatkan Produksi Jagung di Desa Limag Raya Kabupaten Simalungun mengacu pada strategi komunikasi Harrold Lasswel	1. Komunikator 2. Pesan 3. Media 4. Komunikan 5. Efek

3.5 Informan/Narasumber

Narasumber dalam penelitian mengenai strategi komunikasi kelompok tani ini adalah anggota kelompok Riap Madear Tani, yang mengetahui dan dapat memberikan informasi terkait apa yang akan diteliti. Mereka adalah individu yang memiliki pengetahuan mendalam dan pengalaman langsung dalam menjalankan berbagai aktivitas pertanian, termasuk implementasi strategi komunikasi yang bertujuan meningkatkan produksi jagung di Desa Limag Raya, Kabupaten Simalungun. Narasumber ini mencakup ketua kelompok tani, anggota aktif, dan penyuluh pertanian yang bekerja sama dengan kelompok. Melalui wawancara dan diskusi dengan narasumber, peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat dan mendalam mengenai praktik dan efektivitas strategi komunikasi yang digunakan oleh kelompok tani "Riap Madear Tani".

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berpendapatan secara fisik (Hamzah Lubis, 2023). Tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang isu atau tema penelitian, informasi yang diperoleh dalam wawancara dapat sesuai atau berbeda dengan yang telah dikumpulkan sebelumnya. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni:

mengenalkan diri, menjelaskan maksud kedatangan, menjelaskan materi wawancara, dan mengajukan pertanyaan.

b. Observasi

Selain wawancara, Observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pencarian informasi terkait, peristiwa, proses atau karya melalui informasi yang diteliti dan komprehensif. Kita dapat memperoleh wawasan mendalam maka dari itu proses dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang memiliki relevansi dengan tujuan penelitian. Jenis data yang dikumpulkan melibatkan file, informasi, serta dokumentasi dalam bentuk rekaman suara, foto, atau video.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik ini menggunakan Teknik analisis data kualitatif terhadap hasil wawancara dengan para anggota kelompok tani. Hasil transkrip wawancara dianalisis menggunakan teori-teori yang mendukung penelitian ini. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena terkait strategi yang digunakan kelompok tani untuk meningkatkan produksi tanaman jagung agar dapat menjawab

pertanyaan yang diajukan didalam skripsi, informasi diperoleh selama penelitian berlangsung dari berbagai sumber.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis sebagai objek dilaksanakan penelitian adalah di Desa Limag Raya Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024 sampai selesai.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di di desa limag raya kabupaten simalungun yang telah di iziinkan oleh ketua kelompok Tani yakni, Bapak Udin Maradona Nasution di Desa Limag Raya. dengan tujuan mengetahui strategi yang digunakan oleh petani, yaitu Kelompok Tani Riap Madear Tani, Peneliti mengikuti kegiatan sehari-hari kelompok tani tersebut, melakukan observasi langsung terhadap proses pertanian, serta mewawancarai anggota kelompok untuk memperoleh informasi mendalam mengenai metode dan teknik pertanian yang mereka terapkan. Selain itu, peneliti juga mempelajari cara kelompok tani ini mengatasi tantangan-tantangan dalam pertanian, seperti perubahan cuaca, hama tanaman, dan fluktuasi harga pasar, serta strategi mereka dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan anggota. Kelompok Tani “Riap Madear Tani” terdiri dari 21 orang dan sudah termasuk ketua dan bendahara serta sekertaris.

Tabel 4.1 Anggota Kelompok Tani “Riap Madear Tani Simalungun

No	Nama Anggota	Jabatan
1	Udin Maradona Nasution	Ketua
2	Jawalson Silalahi	Sekertaris
3	Rajawalim	Bendahara
4	Raju S. Sitanggang	Anggota
5	Jakaria Sinaga	Anggota
6	Lundu Saragih	Anggota

7	Elvis Fredi Purba	Anggota
8	Sultan T. Sitanggang	Anggota
9	Tamrin Simanjuntak	Anggota
10	Risman Saragih	Anggota
11	Baharuddin Nasution	Anggota
12	Reza weldy Sitanggang	Anggota
13	Adengson purba	Anggota
14	Jon Edi Warisman purba	Anggota
15	Jon ronal Damanik	Anggota
16	Ahmad Rivaldy sitopu	Anggota
17	Eli Ahmad Nasution	Anggota
18	Sariaman Manurung	Anggota
19	Roma Miharja Sitanggang	Anggota
20	Gusti Randa purba	Anggota
21	Sameruddin sinaga	Anggota

Sumber: Hasil Penelitian 2024.

Tabel diatas memberikan Gambaran mengenai struktur organisais dan komposisi anggota kelompok tani “Riap Madear Tani”, Udin Maradona Nasution menjabat sebagai Ketua kelompok, sedangkan Jawalson Silalahi dan Rajawalim masing-masing berperan sebagai Sekretaris dan Bendahara. Selain itu, ada 18 anggota lainnya yang turut serta dalam kegiatan dan pengambilan keputusan kelompok. Setiap anggota memiliki peran penting dalam menerapkan strategi dan teknik pertanian, serta mengelola tantangan yang dihadapi kelompok tani. Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan jagung dan menghadapi

4.2 Deskripsi Indentitas Informan

4.2.1 Informan Udin Maradona Nasution

Gambar 4. 1 Bersama ketua Kelompok



Sumber: Hasil Penelitian 2024.

Nama : Udin Maradona Nasution

Jabatan : Ketua Kelompok Tani

Pendidikan : SLTA

Usia : 34 Tahun

Alamat : Desa Limag Raya

4.2.2 Informan Raja Walim Saragih

Gambar 4.2 Bersama Bendahara Kelompok



Sumber: Hasil Penelitian 2024.

Nama : Raja Walim Saragih
Jabatan : Bendahara Kelompok
Pendidikan : SLTA
Usia : 37 Tahun
Alamat : Desa Limag Raya

4.2.3. Informan Elvis Fredi Purba

Gambar 4.3 Bersama Anggota Kelompok Tani



Sumber: Hasil Penelitian 2024

Nama : Elvis Fredi Purba

Jabatan : Anggota

Usia : 54 Tahun

Pendidikan : SLTA

Alamat : Desa Limag Raya

4.2.4 Informan Risman Saragih

Gambar 4.4 Bersama Risman Saragih



Sumber: Penelitian 2024

Nama : Risman Saragih
Jabatan : Anggota
Usia : 54 Tahun
Pendidikan : SLTA
Alamat : Desa Limag Raya

Pada bab ini, penulis akan menyajikan data yang diperoleh dilapangan dengan Teknik wawancara dan observasi yang mengacu kepada perspektif Lasswel untuk mendeskripsikan Sebagian jawaban dari permasalahan yang diteliti. Pandangan ini mengacu kepada yang dikemukakan oleh lasswel pengertian Komunikasi yaitu Komunikator, Pesan, Komunikan, dan efek. Adapun permasalahan utama yang disajikan pada bab ini adalah strategi komunikasi kelompok tani “Riap Madear Tani” untuk meningkatkan produksi jagung di Desa Limag Raya Kabupaten Simalungun. Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Udin

Maradona selaku Ketua Kelompok Tani " Riap Madear Tani" yang berusia 34 tahun, Sebagai ketua kelompok tani, menurut pendapat Anda, seberapa pentingkah strategi komunikasi yang efektif dalam upaya meningkatkan produksi jagung di kelompok tani?

"Sebagai ketua kelompok tani "Riap Madear Tani", saya yakin komunikasi yang baik itu penting sekali buat ningkatin produksi jagung kita di desa. Sebagai ketua, tugas saya itu harus bisa ngomong sama semua anggota kelompok dengan jelas dan gampang dimengerti, apalagi soal cara-cara bertani yang bisa bantu kita panen lebih banyak. Tapi, komunikasi yang baik itu enggak cuma soal ngomong aja, kita juga harus bisa dengerin satu sama lain. Jadi, saya enggak cuma kasih arahan aja, tapi juga ngedengerin keluhan dan ide dari anggota lewat diskusi rutin. Dengan cara ini, kita bisa sama-sama cari solusi dan bikin rencana yang pas sama kondisi di ladang kita".

Strategi komunikasi yang efektif penting bagi Kelompok tani "Riap Madear Tani" Menurut Informan Strategi komunikasi yang efektif merupakan kunci utama dalam meningkatkan produksi jagung di desa Limag Raya. Sebagai seorang ketua kelompok perannya tidak terbatas pada pemberian instruksi saja, tetapi juga mencakup mendengarkan masukan dan kendala dari anggota kelompok. Cara ini menunjukkan bahwa pendekatan komunikasi kelompok ini bersifat dua arah, di mana baik penyampaian informasi maupun penerimaan umpan balik sama pentingnya. Informan juga menjelaskan bahwa informasi yang jelas dan mudah dipahami merupakan fondasi dari komunikasi yang efektif. Dengan memberikan petunjuk dan penjelasan tentang teknik pertanian yang dapat meningkatkan hasil produksi, anggota kelompok dapat memahami dan menerapkan metode yang benar. Selain itu, proses komunikasi yang melibatkan diskusi rutin memungkinkan anggota untuk berbagi masalah yang mereka hadapi dan memberikan masukan yang konstruktif.

Hasil Wawancara dengan Raja Walim Saragih. Sebagai bendahara Kelompok Tani "Riap Madear Tani" melalui pertanyaan, menurut pendapat anda, Seberapa pentingkah strategi komunikasi yang efektif dalam upaya meningkatkan produksi jagung di kelompok tani?

“Menurut saya, komunikasi yang efektif itu memang penting, tapi enggak harus selalu lewat pertemuan formal atau rapat. Di kelompok tani kami, seringkali komunikasi terjadi secara santai, ya seperti, pas ketemu di ladang atau lagi nongkrong di warung. Di situ, kita sering tukar pengalaman dan info tentang cara nanam jagung yang baik. Kadang, cara begini malah lebih gampang diterima sama anggota, karena mereka lebih rileks dan bisa langsung nanya kalau ada yang enggak paham. Saya juga merasa komunikasi tidak harus satu arah dari ketua ke anggota. Semua anggota punya pengalaman masing-masing, jadi komunikasi itu dua arah. Misalnya, kalau ada yang nemuin cara baru yang lebih efektif buat nanam jagung, mereka bisa langsung bagikan ke yang lain. Dengan begini, kita bisa sama-sama belajar dari pengalaman masing-masing”.

Informan menjelaskan bahwa komunikasi yang efektif bagi kelompok tani tidak harus mengundang semua dalam pertemuan rapat, tetapi bisa saja terjadi sewaktu di lapangan, saat anggota sedang bekerja bersama. Dengan cara ini, komunikasi menjadi lebih santai dan natural, sehingga anggota lebih mudah memahami informasi yang disampaikan. Selain itu, komunikasi di lapangan memungkinkan adanya contoh langsung yang dapat diterapkan segera. Misalnya, teknik menanam atau merawat jagung bisa langsung dipraktikkan saat itu juga, sehingga anggota bisa belajar dengan lebih efektif. Pendekatan ini juga lebih fleksibel dan tidak membebani anggota yang mungkin kesulitan hadir dalam pertemuan formal.

Hasil wawancara dengan anggota Kelompok tani "Riap Madear Tani" yaitu Elvis Fredi Purba, yang berusia 54 Tahun melalui pertanyaan, menurut pendapat

anda Seberapa pentingkah strategi komunikasi yang efektif dalam upaya meningkatkan produksi jagung di kelompok tani?

“Gini, kalau menurut saya, strategi yang bagus itu penting banget, terutama biar kita sebagai anggota kelompok bisa kerja bareng dengan baik, termasuk sama ketua kelompok. Soalnya, komunikasi tuh penting dalam kegiatan sehari-hari kita sebagai petani, baik pas lagi di ladang menanam jagung atau pas rapat kelompok. Kita juga perlu saling berbagi pengalaman dan pengetahuan, biar kita bisa mikirin gimana caranya supaya produksi jagung kita bisa meningkat di masa depan”.

Informan mengatakan bahwa komunikasi sangat penting terjadi disetiap kegiatan kelompok tani, dan perlu juga berbagi pengalaman dan hal baru yang ditemukan agar dapat sama sama memikirkan cara untuk memajukan produksi jagung kelompok tani "Riap Madear Tani" untuk kemudian hari. Sementara Hasil wawancara anggota kelompok lainnya yaitu Bapak, Risman Saragih yang berusia 54 Tahun melalui pertanyaan, Menurut pendapat Bapak Seberapa pentingkah strategi komunikasi yang efektif dalam upaya meningkatkan produksi jagung di kelompok tani?

“Gini ya, menurut saya, komunikasi yang lancar itu penting banget buat ningkatin produksi jagung di kelompok tani. Saya sering ngobrol sama teman-teman di kelompok, dan yang lebih muda dari saya juga sering bawa hal-hal baru yang mereka temuin dari HP-nya. Dari situ, kita saling tukar informasi, sampai akhirnya muncul ide-ide baru. Jadi, menurut saya, komunikasi ini bener-bener penting buat kita di kelompok tani, apalagi kalau tujuannya buat nyari cara ningkatin hasil jagung”.

Menurut informan pertukaran informasi penting antara sesama anggota kelompok agar mendapatkan hal baru yang sebelumnya belum pernah diketahui kemudian menjadi cara untuk meningkatkan produksi jagung kelompok tani tersebut. Hasil Wawancara dengan Udin Maradona Kelompok Tani “Riap Madear

Tani” melalui pertanyaan pesan dan program apa yang di terapkan pada proses penanaman jagung upaya meningkatkan produksinya?

“Biasanya yang sering kami lakuin itu ya kumpul-kumpul rutin, ngobrol-ngobrol soal perkembangan jagung. Kita sering bahas juga gimana jadwal praktek di ladang. Di pertemuan, yang paling sering dibahas sama teman-teman itu tentang cara bertani jagung yang lebih bagus dari sebelumnya, kayak milih benih unggul, cara ngolah tanah yang bener, sama gimana pake pupuk yang pas. Selain itu, kita juga sering tuker-tukeran pengalaman sama cerita tantangan yang dihadapi di ladang, biar semua bisa saling belajar dan hasil panennya bisa bagus terus ke depannya”.

Informan menjelaskan bahwa program yang selalu rutin di lakukan oleh Kelompok tani “Riap Madear Tani” yaitu membuat pertemuan rutin dan pembuatan praktek antar anggota menjalankan hal yang sebelumnya belum pernah digunakan upaya meningkatkan pengetahuan antar anggota untuk mendapatkan hasil yang memuaskan kedepannya. Kelompok tani saling berbagi pengalamannya seputar budidaya tanaman jagung agar kelompok tani “Riap Madear Tani” dapat meningkatkan produksi tanaman melalui pengetahuan baru dan kerja sama untuk mewujudkannya. Sedangkan menurut Bapak Raja Walim Siregar, Kelompok Tani “Riap Madear Tani” melalui pertanyaan pesan dan program apa yang di terapkan pada proses penanaman jagung upaya meningkatkan produksinya?

“Kami ngadain program latihan buat belajar teknik pertanian modern, termasuk gimana cara pake pupuk organik sama irigasi yang lebih efisien. Pesan utama yang terus kami jalanin di kelompok tani *Riap Madear Tani* ini ya, pentingnya ngerawat kesuburan tanah dan pakai teknologi biar hasil panennya lebih bagus”.

Informan menjelaskan bahwa program yang digunakan saat ini adalah pelatihan atau simulasi untuk mencoba cara baru upaya untuk meningkatkan tumbuhan yang bagus dan sehat. Kelompok Tani “Riap Madear Tani” selalu

memerhatikan dan menjaga kesuburan tanah dan pemanfaatan teknologi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Hasil Wawancara dengan Bapak Fredi Purba, melalui pertanyaan pesan dan program apa yang di terapkan pada proses penanaman jagung upaya meningkatkan produksinya?

“Penting untuk kelompok kita ini menjaga kesuburan tanah diladang kita dan memerhatikan hama dan penyakit tumbuhan agar tanaman kita subur dan tidak gagal panen, maka dari itu kami selalu mengikuti diskusi rutin yang diarahkan oleh ketua kelompok untuk membicarakan hal-hal seperti ini jadi sejauh ini program-program nya kita fokusnya di permasalahan yang sedang terjadi ditengah-tengah kita kemudian kit acari solusinya Bersama”.

Penting untuk menjaga kesuburan tanah Informan juga menjelaskan bahwa program yang di buat rutin adalah diskusi rutin untuk membicarakan hal-hal yang sedang terjadi seperti hama dan penyakit tumbuhan lainnya. Kemudian hasil wawancara dengan Bapak Risman Saragih melalui pertanyaan yang sama pesan dan program apa yang di terapkan pada proses penanaman jagung upaya meningkatkan produksinya?

“Program yang selalu saya ikutin itu diskusi sama petani-petani lain, ngobrolin dan tukar pengalaman soal masalah yang ada di ladang atau di kelompok. Jadi kita bareng-bareng cari solusi. Saya sama teman-teman juga sering praktek bareng, nyobain hal-hal baru di ladang dan tanaman. Pesan utamanya dalam bertani ini penting banget kerjasama dan saling berbagi ilmu, supaya produksi jagung kita bisa terus meningkat dengan solusi yang kita temuin bareng-bareng”.

Informan mengatakan bahwa program yang selalu di ikuti rutin adalah berdiskusi membicarakan hal-hal yang sedang terjadi di ladang dan membicarakan masalah Bersama untuk menemukan Solusi dan kemudian juga mengikuti praktek yang dibuat kelompok untuk mendapatkan hal baru. Hasil wawancara oleh Bapak Udin Maradona, Ketua kelompk tani “Riap Madear Tani” Apa saja media yang

digunakan oleh kelompok tani berkomunikasi untuk mendukung proses penanaman dan meningkatkan produksi jagung?

“Biasanya kami sering ketemu langsung, baik di lapangan atau forum lain, tapi karena sekarang media sosial makin berkembang, kita juga manfaatin grup WhatsApp buat anggota kelompok tani. Media ini bantu banget biar informasi bisa cepet nyampe kalau ada apa-apa, misalnya soal pupuk atau kebutuhan lain. Kalau media sosial lain kayak Facebook, lebih sering dipake buat promosi hasil panen aja, tapi nggak terlalu sering karena kita udah punya langganan tetap yang beli produksi jagung kita”.

Informan menyampaikan bahwa media yang digunakan selain bertemu langsung dilapangan dan di forum lainnya. Kelompok tani “Riap Madear Tani” juga menggunakan Media Sosial untuk berkomunikasi seperti, Dengan menggunakan grup Whatsapp, anggota kelompok tani dapat berbagi informasi secara real-time mengenai kondisi tanaman, kebutuhan pupuk, atau masalah yang dihadapi dalam proses penanaman. Selain itu, kami juga sering berbagi tips dan pengalaman dari hasil praktik yang telah dilakukan, sehingga semua anggota bisa belajar satu sama lain. Media sosial lainnya, seperti Facebook tetapi media ini tidak terlalu sering digunakan karena kelompok tani sudah mempunyai penampung hasil produksinya.

Hasil wawancara dengan bapak Elvis Fredi Purba melalui pertanyaan, Apa saja media yang digunakan oleh kelompok tani berkomunikasi untuk mendukung proses penanaman dan meningkatkan produksi jagung?

“Selain kami bertemu langsung, Media yang sering digunakan untuk berkomunikasi yaitu Wattshap Grup untuk membantu kami menyampaikan informasi antar kelompok dan media lainnya yaitu facebook tetapi ini tidak terlalu difokuskan”.

Informan menyebutkan bahwa media yang digunakan yaitu media sosial wattshap, facebook dan tatap muka langsung. Hasil wawancara dengan Risman

Saragih melalui pertanyaan, Apa saja media yang digunakan oleh kelompok tani berkomunikasi untuk mendukung proses penanaman dan meningkatkan produksi jagung?

“Media nya tidak terlalu banyak tetapi kami aktif menggunakan wattshap dan juga kadang uploud di facebook juga kegiatan tani dan mempromosikan hasil panen kita tetap rutin bertemu langsung tatap muka diladang maupun dimana saja”.

Informan menyatakan bahwa media yang digunakan untuk berkomunikasi antar kelompok adalah dengan sering bertatap muka langsung, serta memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp grup dan Facebook, yang memudahkan akses informasi antar kelompok. Hasil wawancara dengan Bapak Udin maradona sebagai ketua kelompok tani “Riap Madear Tani” melalui pertanyaan, siapa target dan sasaran kelompok tani menjual hasil panen jagung, dan bagaimana proses distribusinya?

“Kalo terkait target dan sasaran hasil kita ini sudah ada penampungnya seperti distributor, yang memasarkan kembali hasil produksi kepada pedagang. Jadi yang menjadi target dan sasaran hasil panen kita adalah distributor atau agen, mereka juga kadang ngasih bibit ke kita biar kita tanam jagung ini kemudian setelah jagung panen mereka akan nampung dan dipasarkan dan kalau sudah habis dipasarkan barulah dibayar kepada kita.

Informan menjelaskan bahwa target utama dari hasil produksi pertanian kelompok tani ini adalah para distributor atau agen. Mereka berperan penting dalam rantai pasokan, karena selain bertindak sebagai penampung hasil panen, mereka juga berfungsi sebagai perantara dalam proses pemasaran. Distributor biasanya tidak hanya membeli hasil panen, tetapi terkadang juga menyediakan bibit kepada petani. Setelah petani menanam dan jagung dipanen, distributor akan menampung hasil tersebut dan memasarkannya. Pembayaran kepada petani dilakukan setelah

seluruh hasil panen berhasil dipasarkan. Sistem ini menunjukkan adanya hubungan yang saling menguntungkan antara petani dan distributor, di mana distributor membantu petani dalam proses produksi sekaligus pemasaran. Hasil wawancara dengan Bapak Rajawalim siregar, sebagai Anggota kelompok tani “Riap Madear Tani” melalui pertanyaan, siapa target dan sasaran kelompok tani menjual hasil panen jagung, dan bagaimana proses distribusinya?

"Sebagai petani jagung, hasil panen kami sudah memiliki penampung, yaitu pengepul yang akan memasarkan hasil panen ke pedagang. Pengepul ini juga menjadi target utama dari hasil produksi kami. Terkadang, mereka memberikan bibit kepada kami untuk ditanam, lalu setelah panen, mereka menampung dan memasarkan jagung tersebut. Lalu kalo masalah pembayaran dibayar setelah semua jagung dijual".

Informan mengatakan bahwa kelompok tani “Riap Madear Tani” telah memiliki penampung tetap, yaitu pengepul, yang berperan sebagai penghubung antara petani dan pasar. Pengepul tidak hanya memasarkan hasil panen jagung ke pedagang, tetapi juga sering menjadi mitra utama bagi para petani dalam proses produksi. Mereka juga memberikan bibit untuk ditanam oleh petani, dan setelah panen, pengepul akan mengumpulkan serta memasarkan jagung tersebut. Hasil wawancara dengan bapak Elvis Fredi Purba sebagai kelompok tani “Riap Madear Tani” melalui pertanyaan, siapa target dan sasaran kelompok tani menjual hasil panen jagung, dan bagaimana proses distribusinya?

"Kalo terkait target, kita sebagai petani jagung, sudah memiliki agen sebagai penampung hasil panen. Agen tersebut akan memasarkan jagung kepada pedagang dan kepada penampung lainnya. Selain menjadi target penjualan, agen juga memberikan bibit untuk kami tanam, baru kalo udah ditanam kira-kira menghasilkan dan panen barulah diambil mereka buat dipasarkan setelah itu baru lah ke kita".

Informan mengatakan yaitu dalam sistem pertanian jagung yang dijalankan oleh kelompok tani, terdapat struktur yang melibatkan agen sebagai bagian penting dalam rantai distribusi. Para petani sudah memiliki agen yang bertindak sebagai pengumpul hasil panen. Agen ini tidak hanya berfungsi sebagai pihak yang memasarkan jagung kepada pedagang dan pihak lain tetapi juga berperan dalam penyediaan bibit yang ditanam oleh petani. Setelah masa tanam dan panen tiba, agen akan mengambil hasil panen tersebut untuk dipasarkan. Sedangkan menurut Bapak Risman Saragih, sebagai anggota kelompok tani “Riap Madear Tani” melalui pertanyaan, siapa target dan sasaran kelompok tani menjual hasil panen jagung, dan bagaimana proses distribusinya?

“Jadi dalam target ini kami udah punya penampung sendiri, jadi agen ini menunggu panen kita, mereka juga ngasih bibit buat ditanam sama kita jadi agen ini kita anggap bukan hanya menjadi target utama penjualan, tetapi juga mitra yang strategis yang membantu memastikan kelancaran proses produksi jagung kita”.

Informan menjelaskan bahwa penampung hasil produksi sudah ada sebelum mereka panen jadi sudah mempunyai langganan tetap, Agen ini tidak hanya berperan sebagai target utama penjualan hasil panen, tetapi juga sebagai mitra yang penting dalam keseluruhan proses produksi. Mereka tidak hanya menunggu hasil panen, tetapi juga mendukung petani dengan menyediakan bibit untuk ditanam. Kemitraan ini menciptakan hubungan saling menguntungkan, di mana agen membantu memastikan kelancaran produksi, sementara petani dapat fokus pada budidaya dengan keyakinan bahwa hasil panennya sudah memiliki pasar yang terjamin. Hasil wawancara dengan Bapak Udin Maradona sebagai anggota kelompok tani “Riap

Madear Tani” melalui pertanyaan, Apa saja kendala dan hambatan yang sering terjadi pada proses Bertani jagung dilapangan?

“Kendala dan tantangan yang kita hadapi pastinya banyak, mulai dari awal penaburan benih aja udah kena masalah, kayak serangan hama. Misalnya, burung yang makan benih yang udah kita tabur atau serangga yang menggerogoti biji benih. Itu baru masalah di tahap penanaman, belum lagi hama lain kayak ulat dan sebagainya. Ini masalah yang urgent kali, makanya kita harus perhatian lebih. Kita biasanya ngatasinnya dengan penyemprotan pestisida yang pas dan cara lainnya. Kalau hambatan dari dalam kelompok kita sendiri, biasanya soal komunikasi aja, tapi itu yang selalu kita jaga biar kegiatan kita tetap lancar. Harapannya, ke depannya produksi jagung kita bisa lebih maju, dan kerja sama serta kekompakan kelompok makin kuat”.

Berdasarkan penjelasan informan, ada berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam proses bertani. Salah satu contoh yang disebutkan adalah ketika benih ditabur, hama seperti burung dan serangga seringkali menjadi masalah. Burung dapat memakan benih yang sudah ditabur, sementara serangga dapat merusak biji yang baru ditanam. Selain itu, hama seperti ulat juga sering kali menjadi ancaman yang perlu diperhatikan. Untuk mengatasi masalah ini, salah satu solusinya adalah dengan penyemprotan pestisida yang tepat. Informan juga menyebutkan bahwa hambatan dalam kelompok tani sendiri biasanya lebih terkait dengan masalah komunikasi. Meskipun demikian, mereka berupaya menjaga kekompakan agar kegiatan bertani tetap berjalan lancar dan agar produksi jagung serta kerjasama di antara anggota kelompok dapat terus berkembang ke depannya. Kemudian Informan bapak Rajawalim Siregar sebagai anggota kelompok tani “Riap Madear Tani” melalui pertanyaan, Apa saja kendala dan hambatan yang sering terjadi pada proses Bertani jagung dilapangan?

“Hambatan dan tantangan pastinya banyak, tapi yang paling sering kita hadapi itu serangan hama. Begitu benih jagung ditabur, langsung aja dimakan

hama kayak burung, serangga, dan lain-lain. Kalau soal kendala di antara kita sebagai kelompok tani, biasanya cuma salah paham kecil-kecil aja, dan kita nggak ambil hati. Namanya juga bertani, kadang ada aja miss komunikasi. Tapi kita selalu ingat tujuan kita, jadi kalau ada kendala atau salah paham, ya saling ngalah aja, biar semuanya tetap lancar”.

Berdasarkan penjelasan informan, hambatan utama yang sering mereka hadapi adalah serangan hama, terutama saat proses penaburan benih jagung. Hama seperti burung dan serangga kerap memakan benih yang sudah ditabur. Selain itu, dalam konteks hubungan antaranggota kelompok tani, kendala yang terjadi lebih kepada miskomunikasi ringan. Namun, mereka tidak menganggap hal tersebut sebagai masalah besar. Informan menekankan bahwa ketika terjadi salah paham, mereka lebih memilih untuk saling mengalah demi menjaga tujuan bersama dan keberlangsungan kegiatan bertani. Hasil wawancara kepada Bapak Elvis Fredi Purba sebagai anggota kelompok tani “Riap Madear Tani” melalui pertanyaan, Apa saja kendala dan hambatan yang sering terjadi pada proses Bertani jagung dilapangan?

“Kalau soal kendala pada tanaman jagung, jelas banyak, terutama masalah hama. Kadang, benih yang kita tabur pagi hari, sore harinya udah habis dimakan burung dan serangga. Mereka bisa menggrogoti benih sampai habis, jadi kita sebagai kelompok tani harus selalu waspada dan mencari cara untuk menjaga benih agar aman. Nah, kalau di dalam kelompok sendiri, kendala yang sering muncul biasanya soal komunikasi. Beberapa anggota yang udah tua mungkin nggak punya akses atau media, kayak HP, buat dapetin informasi yang disalurkan, jadi informasinya sering telat sampai ke mereka. Mungkin itu aja sih”.

Berdasarkan penjelasan informan, kendala utama dalam pertanian jagung adalah serangan hama. Mereka sering menghadapi situasi di mana benih jagung yang ditabur pagi hari sudah habis dimakan burung atau serangga pada sore harinya. Kondisi ini menuntut kelompok tani untuk lebih memperhatikan langkah-langkah

pengamanan terhadap benih yang telah ditabur. Selain itu, hambatan internal di kelompok tani biasanya terkait dengan komunikasi, terutama karena beberapa anggota yang lebih tua tidak memiliki akses ke teknologi seperti ponsel, sehingga informasi terkadang terlambat diterima oleh mereka. Hasil wawancara oleh Bapak Risman Saragih melalui pertanyaan, melalui pertanyaan, Apa saja kendala dan hambatan yang sering terjadi pada proses Bertani jagung dilapangan?

“Kendalanya seperti hama dan penyakit seperti burung yg memakan biji benih dan serangga lainnya. Kemudian kualitas benih yang tidak baik juga sering kali menjadi kendala untuk tumbuh dan baiknya tanaman jagung itu, Hama dan penyakit merupakan salah satu tantangan utama dalam budidaya jagung karena dapat mengakibatkan penurunan hasil panen, bahkan kegagalan total jika tidak ditangani dengan tepat, maka dari itu kita Bersama-sama mencari Solusi buat kendala yang ditemukan di lapangan”.

Berdasarkan penjelasan dari informan, kendala yang sering dihadapi dalam budidaya jagung mencakup serangan hama dan penyakit, seperti burung yang memakan biji benih dan serangga lainnya. Selain itu, kualitas benih yang tidak baik juga menjadi faktor penghambat pertumbuhan dan perkembangan tanaman jagung. Hama dan penyakit ini dianggap sebagai tantangan utama dalam budidaya jagung karena dapat menyebabkan penurunan hasil panen yang signifikan, bahkan mengakibatkan kegagalan total jika tidak ditangani dengan cepat dan efektif. Oleh karena itu, penting bagi kelompok tani untuk bersama-sama mencari solusi atas kendala yang ditemukan di lapangan. Kolaborasi dalam mengatasi masalah ini sangat diperlukan agar produktivitas dan keberhasilan dalam budidaya jagung dapat meningkat. Hasil wawancara oleh Bapak Udin Maradona, selaku ketua kelompok tani “Riap Madear Tani” melalui pertanyaan, bagaimana cara kelompok tani mengatasi penyakit atau hama yang terjadi di lapangan dalam penanaman jagung?

“Kelompok tani kita punya beberapa strategi buat ngatasi penyakit atau hama yang muncul selama proses penanaman jagung. Pertama, kita rutin memantau kondisi tanaman dan lingkungan sekitar supaya bisa cepet mendeteksi adanya hama atau penyakit. Kalau udah ketemu serangan hama, kita pakai metode pengendalian hama terpadu (PHT), yang meliputi pemakaian pestisida alami dan bahan organik yang ramah lingkungan. Selain itu, kita juga menerapkan rotasi tanaman dan pola tanam yang tepat buat mengurangi populasi hama. Saya selalu tekankan pentingnya kerja sama antar anggota kelompok tani buat berbagi informasi dan pengalaman tentang penanganan hama dan penyakit. Dengan kolaborasi yang baik, kita bisa cari solusi yang efektif dan hasil panen jagung kita bisa lebih baik”.

Informan menjelaskan bahwa kelompok tani memiliki sejumlah strategi efektif untuk mengatasi penyakit dan hama yang muncul selama proses penanaman jagung. Pertama, mereka rutin melakukan pemantauan terhadap kondisi tanaman dan lingkungan sekitar untuk mendeteksi serangan hama atau penyakit sedini mungkin. Ketika serangan hama terdeteksi, kelompok tani menerapkan metode pengendalian hama terpadu (PHT), yang mencakup penggunaan pestisida alami dan bahan organik yang ramah lingkungan. Selain itu, mereka juga menerapkan rotasi tanaman dan pola tanam yang tepat sebagai upaya untuk mengurangi populasi hama. Kerja sama antar anggota kelompok tani sangat ditekankan, di mana berbagi informasi dan pengalaman terkait penanganan hama dan penyakit menjadi kunci. Melalui kolaborasi yang baik, mereka dapat menemukan solusi yang efektif untuk masalah yang dihadapi, sehingga meningkatkan hasil panen jagung secara keseluruhan. Sedangkan menurut Bapak Rajawalim siregar melalui pertanyaan, melalui pertanyaan, bagaimana cara kelompok tani mengatasi penyakit atau hama yang terjadi di lapangan dalam penanaman jagung?

“Caranya lebih meningkatkan jadwal pengawasan aja mungkin dan membuat obat untuk mencegah tumbuhan kita ini dimakan hama atau serangga dan hewan lainnya”.

Berdasarkan jawaban informan, salah satu cara untuk meningkatkan hasil pertanian adalah dengan meningkatkan frekuensi pengawasan terhadap tanaman. Dengan melakukan pengawasan yang lebih rutin, para petani dapat lebih cepat mendeteksi adanya serangan hama, serangga, atau hewan lainnya yang dapat merusak tanaman. Selain itu, informan juga menyarankan untuk mengembangkan atau menggunakan obat-obatan yang efektif untuk mencegah hama atau serangga tersebut mengganggu pertumbuhan tanaman. Strategi ini bertujuan untuk melindungi tanaman dari ancaman luar sehingga dapat meningkatkan hasil panen secara keseluruhan. Hasil wawancara oleh bapak Elvis Fredi Purba melalui pertanyaan, bagaimana cara kelompok tani mengatasi penyakit atau hama yang terjadi di lapangan dalam penanaman jagung?

"Kami sedang mencoba metode organik, seperti menggunakan pestisida alami dari campuran bahan-bahan seperti bawang putih dan cabai. Selain itu, kami juga menerapkan rotasi tanaman untuk mengurangi risiko serangan hama yang berulang."

Informan menjelaskan bahwa mereka tengah menguji metode pertanian organik untuk mengatasi masalah hama. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah pembuatan pestisida alami, yang terdiri dari campuran bahan-bahan seperti bawang putih dan cabai. Selain itu, mereka juga menerapkan sistem rotasi tanaman, yang bertujuan untuk mengurangi kemungkinan serangan hama yang sama secara berulang. Rotasi tanaman ini memungkinkan ekosistem tanah tetap sehat dan membantu memutus siklus hidup hama yang biasanya menyerang jenis tanaman tertentu. Hasil wawancara oleh bapak Risman Saragih melalui pertanyaan,

bagaimana cara kelompok tani mengatasi penyakit atau hama yang terjadi di lapangan dalam penanaman jagung?

“Untuk mencegah serangan hama yang berulang, kami menerapkan rotasi tanaman. Setiap musim tanam, kami menukar jenis tanaman agar hama tidak terbiasa dan tidak merusak hasil panen secara berkelanjutan”.

Berdasarkan penjelasan informan, salah satu strategi yang digunakan untuk mencegah serangan hama berulang adalah dengan menerapkan rotasi tanaman. Metode ini dilakukan dengan cara menukar jenis tanaman setiap musim tanam, sehingga hama tidak memiliki kesempatan untuk beradaptasi atau terbiasa dengan tanaman yang sama. Dengan demikian, risiko kerusakan hasil panen dapat diminimalisir secara berkelanjutan. Hasil wawancara dengan bapak Udin Maradona selaku ketua kelompok tani “Riap Madear Tani” melalui pertanyaan, efek apa yang dirasakan setelah melakukan strategi komunikasi upaya meningkatkan produksi jagung di desa limag raya kabupaten simalungun?

“Pastinya, efek yang kita rasakan setelah menerapkan strategi setiap minggunya itu cukup positif. Koordinasi antar anggota kelompok tani jadi lebih baik, pemahaman tentang teknik budidaya juga meningkat, dan informasi tentang penggunaan teknologi pertanian bisa tersebar lebih efektif. Selain itu, kemitraan dengan pihak eksternal, seperti agen atau distributor, jadi lebih lancar, sehingga proses produksi dan pemasaran jadi lebih efisien. Semua ini langsung berkontribusi pada peningkatan hasil produksi jagung di wilayah kita”.

Informan mengatakan implementasi strategi yang diterapkan setiap minggu menunjukkan berbagai dampak positif. Pertama, terjadi peningkatan signifikan dalam hal koordinasi antar anggota kelompok tani, yang berujung pada kerja sama yang lebih solid dan terstruktur. Selain itu, pemahaman anggota kelompok mengenai teknik budidaya juga semakin mendalam, khususnya terkait dengan

metode terbaru yang diterapkan dalam pertanian. Selain peningkatan internal, distribusi informasi mengenai penggunaan teknologi pertanian menjadi lebih efektif, memfasilitasi adaptasi anggota kelompok terhadap perkembangan inovasi di bidang pertanian. Tidak hanya itu, hubungan kemitraan dengan pihak eksternal, seperti agen atau distributor, berjalan lebih baik, memperlancar proses produksi dan pemasaran. Efisiensi ini, pada akhirnya, turut berkontribusi pada peningkatan hasil produksi jagung di wilayah penelitian, yang secara langsung menunjukkan dampak dari strategi komunikasi yang diterapkan. Kemudian wawancara oleh bapak Rajawalim siregar, melalui pertanyaan, efek apa yang dirasakan setelah melakukan strategi komunikasi upaya meningkatkan produksi jagung di desa limag raya kabupaten simalungun?

“Kalau efeknya si ya kita bisa berbagi pengalaman melalui strategi atau program yang dibuat, belajar Bersama-sama untuk mendapatkan Pelajaran baru,cara baru dalam Bertani sehingga diharapkan dapat membantu tumbuhan meningkat dalam kesehatannya maupun dalam jumlahnya”.

Informan menjelaskan bahwa strategi atau program yang dirancang memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran kolektif di antara para petani. Melalui berbagi pengalaman dan penerapan strategi baru, mereka dapat saling belajar, menemukan metode bertani yang lebih efektif, dan mendapatkan wawasan baru. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kesehatan tanaman serta produktivitas lahan secara keseluruhan. Dengan kata lain, program ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk berbagi pengetahuan, tetapi juga sebagai cara untuk mendorong inovasi dan perbaikan dalam teknik bertani, yang pada akhirnya berkontribusi pada hasil pertanian yang lebih baik. Hasil wawancara dengan bapak

Elvis fredy purba, melalui pertanyaan, efek apa yang dirasakan setelah melakukan strategi komunikasi upaya meningkatkan produksi jagung di desa limag raya kabupaten simalungun?

“Melalui penerapan strategi dan program ini, kami para petani dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman yang berharga. Proses belajar bersama ini memungkinkan kami para petani Riap Madear tani untuk mengeksplorasi metode baru yang lebih efisien dalam bertani. Dengan demikian, diharapkan kesehatan tanaman dapat ditingkatkan dan hasil panen lebih optimal dari segi jumlah maupun kualitas”.

Informan mengatakan, melalui penerapan strategi dan program yang terencana, para petani di kelompok tani Riap Madear Tani dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman yang relevan. Proses kolaboratif ini membuka peluang untuk mempelajari dan mengadopsi metode baru yang lebih efektif dalam mengelola lahan pertanian. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan kesehatan tanaman serta mengoptimalkan hasil panen, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Kolaborasi dalam penerapan strategi tersebut memungkinkan para petani untuk terus berkembang dan menghadapi tantangan pertanian dengan cara yang lebih efisien. Kemudian bapak Risman Saragih juga mengatakan melalui wawancara, efek apa yang dirasakan setelah melakukan strategi komunikasi upaya meningkatkan produksi jagung di desa limag raya kabupaten simalungun?

“Efek dari penerapan program kami terlihat dari bagaimana saya dan teman petani lainnya dapat berbagi wawasan dan mendapatkan keterampilan baru. Dengan belajar bersama, mereka menemukan cara-cara baru yang lebih efektif dalam bercocok tanam, yang pada akhirnya meningkatkan kesehatan tanaman serta jumlah hasil panen secara signifikan”.

Informan mengatakan bahwa, Penerapan program ini telah memberikan dampak positif yang jelas, terutama dalam hal peningkatan pengetahuan dan keterampilan para petani. Melalui kegiatan belajar bersama, petani dapat saling berbagi pengalaman dan wawasan baru mengenai metode bercocok tanam yang lebih efisien. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengadopsi teknik yang lebih efektif, yang tidak hanya memperbaiki kualitas kesehatan tanaman tetapi juga secara signifikan meningkatkan hasil panen mereka. Efeknya adalah peningkatan produktivitas dan keberlanjutan dalam praktik pertanian mereka.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Strategi komunikasi

Dalam (Effendy, 2003), Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communications management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara teknis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi (Saleh & Sihite, 2020). Dalam konteks komunikasi, strategi lebih sering dikaitkan dengan manajemen, di mana perencanaan ini dilakukan secara sadar, berkesinambungan, dan terarah untuk memilih alternatif terbaik dari berbagai opsi yang tersedia. Komunikasi sendiri adalah proses penyampaian pesan antarindividu. Oleh karena itu, ilmu komunikasi mempelajari bagaimana pesan disampaikan dari satu individu ke individu lain. Menurut Laswell, komunikasi melibatkan lima elemen utama: sumber yang memulai komunikasi (siapa), pesan yang disampaikan (apa), penerima

pesan (kepada siapa), media atau saluran yang digunakan (melalui apa), dan dampak yang dihasilkan (akibatnya), definisi ini menekankan bahwa komunikasi adalah proses yang direncanakan dan bertujuan. Strategi komunikasi mencakup komunikator yang menyampaikan pesan kepada kelompok lainnya seperti halnya kelompok tani “Riap Madear Tani” yang saling berkomunikasi

Menurut pendapat Udin Maradona selaku ketua kelompok tani “Riap Madear Tani” strategi komunikasi yang efektif, dalam kelompok tani merupakan kunci keberhasilan, khususnya dalam meningkatkan produksi jagung. Ketua kelompok tani “Riap Madear Tani” menekankan pentingnya peran komunikator, yaitu dirinya sendiri, dalam menyampaikan informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh anggota. Ini mencakup penjelasan terkait teknik pertanian yang relevan untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, komunikasi yang baik tidak hanya bersifat satu arah. Ketua kelompok juga harus mendengarkan aspirasi dan masalah yang dihadapi oleh anggotanya melalui dialog terbuka dan diskusi rutin. Dengan pendekatan ini, keputusan yang diambil menjadi lebih inklusif dan sesuai dengan kondisi aktual di lapangan, sehingga seluruh anggota dapat berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan produksi kelompok.

4.3.2 Komunikasi kelompok

Dalam Effendy (2003:72) bahwa komunikasi kelompok harus dilihat dari situasi kelompok (group situation). Dalam situasi kelompok terdapat hubungan psikologis yang selalu mengikat setiap anggota kelompok. Meskipun berpisah, ikatan psikologis ini yang mampu menyatukan mereka kembali untuk berkumpul bersama-sama secara berulang-ulang (Zulfahmi, 2017).

Komunikasi dalam kelompok adalah sebuah bagian kehidupan yang tidak bisa terlepas dari keseharian masyarakat pada umumnya. Dimulai dari kelompok utama atau primer yang paling dekat dengan kita yaitu keluarga, kemudian seiring bertambahnya usia dan semakin terlibat dalam masyarakat muncullah kelompok yang lebih besar atau kelompok sekunder, yaitu sekolah, lembaga agama, tempat pekerjaan, kelompok-kelompok peminatan tertentu, dan sebagainya. Kelompok memberi identitas terhadap individu, melalui identitas ini setiap anggota kelompok secara tidak langsung berhubungan satu sama lain. Melalui identitas ini individu melakukan pertukaran fungsi dengan individu lain dalam kelompok. Pergaulan ini akhirnya menciptakan aturan-aturan yang harus ditaati oleh setiap individu dalam kelompok sebagai sebuah kepastian hak dan kewajiban mereka dalam kelompok. Aturan-aturan inilah bentuk lain dari karakter kelompok yang dapat dibedakan dengan kelompok lain dalam masyarakat. Dalam (Novianti, 2019), Goldberg menyatakan bahwa komunikasi kelompok adalah “Group communication is an area of study, research and application that focuses not on group process in general, but on the communication behavior of individuals in small face to face discussion group” yaitu “Komunikasi kelompok adalah suatu bidang studi, penelitian dan penerapan yang menitikberatkan, tidak hanya pada proses kelompok secara umum, tetapi juga pada perilaku komunikasi individu-individu pada tatap muka kelompok diskusi kecil”. Komunikasi kelompok dapat dipahami sebagai sebuah proses interaksi tatap muka yang melibatkan rencana kerja terstruktur untuk mencapai tujuan bersama. Kelompok itu sendiri terbentuk karena adanya kesamaan kepentingan di antara para anggotanya. Oleh karena itu, komunikasi kelompok

adalah proses komunikasi yang melibatkan tiga orang atau lebih dengan tujuan tertentu yang ingin diraih bersama-sama (Cornelia Banunaek 2021).

Kelompok Tani Riap Madear Tani menjadikan komunikasi sebagai elemen penting dalam menjaga kelancaran kerja sama antar anggota. Seperti halnya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, komunikasi di dalam kelompok tidak dapat dipisahkan dari interaksi sosial. Dalam konteks kelompok tani ini, komunikasi berperan dalam menghubungkan individu-individu yang memiliki tujuan dan kepentingan yang sama, yaitu memajukan hasil pertanian dan mempertahankan kekompakan dalam kelompok. Mengacu pada teori komunikasi kelompok, proses interaksi di antara anggota kelompok tani Riap Madear Tani melibatkan diskusi tatap muka dan pertukaran gagasan yang terstruktur. Setiap anggota kelompok berperan sebagai komunikator yang saling bertukar fungsi dan informasi. Proses ini menciptakan aturan-aturan tidak tertulis yang menjadi pedoman bersama dalam menjalankan aktivitas kelompok. Melalui komunikasi yang baik, kelompok tani ini mampu membangun identitas bersama, di mana setiap anggota memahami hak dan kewajibannya dalam kelompok. Dengan demikian, komunikasi yang terjalin di dalam kelompok tidak hanya sekadar pertukaran informasi, tetapi juga mencerminkan hubungan yang lebih mendalam dan terarah menuju pencapaian tujuan bersama, yaitu meningkatkan hasil produksi dan menjaga kerja sama yang harmonis.

4.3.3 Pesan

Pesan, merupakan salah satu unsur dalam komunikasi, yang berperan sebagai inti dari proses pertukaran informasi. Pesan berfungsi untuk menyampaikan ide,

gagasan, informasi, atau emosi dari pengirim kepada penerima dengan harapan dapat dipahami secara jelas dan mendapatkan respons yang sesuai. Dalam konteks komunikasi, pesan dapat disampaikan melalui berbagai media, baik secara lisan, tulisan, visual, maupun non-verbal. Keberhasilan komunikasi sangat bergantung pada kualitas penyusunan dan penyampaian pesan, termasuk kejelasan, relevansi, serta cara penyampaian yang sesuai dengan konteks dan audiens.

Pesan dalam komunikasi kelompok tani berperan penting sebagai alat utama untuk menyampaikan informasi, gagasan, dan instruksi di antara anggota kelompok. Kelompok tani, sebagai komunitas yang berfokus pada kegiatan pertanian dan peningkatan kesejahteraan anggotanya, sangat bergantung pada komunikasi yang efektif agar setiap anggotanya dapat berkoordinasi dengan baik. Pesan yang disampaikan dalam konteks ini biasanya mencakup berbagai hal, seperti metode budidaya, jadwal kerja, pembagian tanggung jawab, dan strategi pemasaran hasil pertanian. Dari penjelasan kelompok tani “Riap Madear Tani” bahwa pesan dan program dalam kelompok tani mereka dengan tujuan untuk mengkoordinasikan kegiatan pertanian dan mencapai tujuan bersama. Pesan-pesan yang disampaikan dalam kelompok ini mencakup berbagai informasi penting, seperti metode pertanian yang efektif, distribusi sumber daya, serta jadwal kegiatan. Komunikasi dalam kelompok tani dilakukan secara terstruktur, dengan memanfaatkan berbagai media seperti pertemuan tatap muka, komunikasi lisan antar anggota, serta laporan tertulis mengenai perkembangan program pertanian.

Ada beberapa Fungsi pesan dalam komunikasi kelompok tani yaitu:

1. Menyampaikan Informasi Pertanian: Informasi tentang praktik pertanian yang baik, penggunaan teknologi terbaru, cuaca, hingga perkembangan pasar hasil tani. Pesan ini memastikan anggota memiliki pengetahuan yang dibutuhkan untuk meningkatkan hasil panen.
2. Mengkoordinasikan Kegiatan Kelompok: Pesan berfungsi untuk mengatur aktivitas harian atau mingguan kelompok, seperti jadwal pertemuan, pembagian tugas, atau distribusi sumber daya. Pesan ini penting untuk menjaga keteraturan dan efisiensi operasional kelompok tani.
3. Membangun Solidaritas dan Kebersamaan: Selain menyampaikan informasi teknis, pesan dalam komunikasi kelompok tani juga berfungsi untuk membangun hubungan yang harmonis antar anggota. Ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih solid dan mendukung kesuksesan bersama.
4. Mengatasi Masalah dan Menyelesaikan Konflik: Pesan juga digunakan untuk menyelesaikan konflik atau perbedaan pendapat yang mungkin muncul dalam kelompok. Komunikasi yang baik membantu anggota mencari solusi secara kolektif dan menjaga stabilitas kelompok.

Pesan komunikasi dalam kelompok tani disimpulkan merupakan elemen kunci untuk menjaga keberhasilan dan efektivitas kelompok. Dengan menyampaikan pesan yang jelas, relevan, dan tepat sasaran, kelompok tani dapat menjalankan kegiatan pertanian secara lebih terkoordinasi, meningkatkan produktivitas, serta menjaga hubungan yang harmonis antar anggota. Pesan yang

efektif akan membantu kelompok tani beradaptasi dengan perubahan kondisi pertanian dan memanfaatkan peluang secara optimal.

4.3.4 Media

Media adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima dalam proses komunikasi. Media dapat berbentuk fisik maupun digital, dan berperan penting dalam menjembatani komunikasi agar pesan dapat diterima dengan baik dan tepat oleh audiens. Dalam konteks komunikasi, media dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, seperti media cetak (koran, majalah), media elektronik (radio, televisi), serta media digital (internet, media sosial). Fungsi utama media adalah memfasilitasi penyebaran informasi secara efektif, baik dalam skala individu, kelompok, maupun massal. Media sosial yang awalnya hanya digunakan sebagai media untuk bersosialisasi dengan teman dan kerabat dekat. Dalam (Mansyur, 2016), laju perkembangan informasi dan teknologi dalam bingkai globalisasi yang semakin pesat turut berpengaruh pada meningkatnya penggunaan media sosial dalam masyarakat. Beberapa media sosial yang berkembang saat ini, seperti facebook, instagram, dan twitter, telah melahirkan gaya hidup baru dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Dengan menggunakan media sosial, seseorang dapat menjalin pertemanan dan saling berinteraksi dengan siapapun, kapanpun, dan di mana saja (Clara Sari, 2018).

Dengan ini kelompok tani “ Riap Madear Tani” yang diketuai oleh bapak, Udin Maradona, mengatakan bahwa selain mengadakan pertemuan rutin kelompok tani juga menggunakan berbagai saluran media sosial untuk menyampaikan

informasi baik juga belajar dan melakukan pelatihan saluran yang digunakan terdiri dari:

1. Wattshap Grup, yang digunakan sebagai penyebaran informasi antar anggota kelompok sehingga cepatnya informasi tersampaikan.
2. Facebook, para petani sudah mempunyai penampung hasil produksi sendiri tetapi mereka juga aktif menggunakan facebook baik untuk memasarkan hasil panen dan juga berbagi kegiatan sehari-hari selama bertani.

Kelompok tani “Riap Madear Tani” memanfaatkan berbagai media komunikasi untuk mendukung kelancaran pertukaran informasi dan koordinasi kegiatan pertanian. Meskipun pertemuan tatap muka tetap menjadi metode utama dalam menyampaikan informasi, penggunaan media sosial seperti WhatsApp semakin penting. WhatsApp grup digunakan secara intensif untuk mengkomunikasikan kebutuhan kelompok tani, seperti kebutuhan pupuk dan pengelolaan hasil panen, karena dinilai cepat dan efisien dalam menyebarkan informasi.

4.3.5 Komunikasikan, Sasaran/Target

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dalam kelompok tani "Riap Madear Tani" dilakukan dengan berbagai cara, baik melalui pertemuan langsung maupun melalui media sosial. Kelompok tani “Riap Madear Tani” menyatakan bahwa media yang paling sering digunakan untuk berkomunikasi antar anggota kelompok adalah Whatsapp grup. Media ini dianggap efektif untuk menyampaikan informasi dengan cepat terkait kebutuhan, seperti pupuk dan

kegiatan lainnya. Selain itu, Facebook juga digunakan, meskipun lebih terbatas pada promosi hasil panen.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa anggota kelompok tani, termasuk Bapak Udin Maradona, Bapak Rajawalim Siregar, Bapak Elvis Fredi Purba, dan Bapak Risman Saragih, disimpulkan bahwa target utama dari penjualan hasil panen jagung mereka adalah distributor atau agen. Agen ini berperan penting dalam distribusi hasil pertanian, di mana mereka tidak hanya menampung hasil panen tetapi juga terkadang menyediakan bibit bagi petani untuk ditanam. Setelah jagung dipanen, agen akan menampung dan memasarkan hasil panen tersebut. Pembayaran kepada petani dilakukan setelah seluruh hasil panen berhasil dipasarkan oleh agen. Hubungan antara kelompok tani dan agen bersifat saling menguntungkan. Agen membantu memastikan kelancaran produksi dengan menyediakan bibit, sementara petani merasa yakin bahwa hasil panen mereka sudah memiliki pasar yang pasti. Dalam hal ini, agen tidak hanya berfungsi sebagai pembeli hasil panen tetapi juga sebagai mitra strategis yang mendukung keseluruhan proses produksi jagung.

4.3.6 Efek

Hasil wawancara dengan para informan dari kelompok tani "Riap Madear Tani" menunjukkan bahwa penerapan strategi komunikasi secara rutin memberikan efek positif yang signifikan dalam upaya meningkatkan produksi jagung di desa limag raya, kabupaten simalungun. Bapak Udin Maradona, ketua kelompok tani, menjelaskan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan setiap minggu meningkatkan koordinasi antar anggota, memperdalam pemahaman

tentang teknik budidaya, serta memperlancar distribusi informasi tentang teknologi pertanian. Hal ini juga memperkuat hubungan dengan mitra eksternal seperti distributor, yang mendukung proses produksi dan pemasaran secara lebih efisien.

Bapak Rajawalim Siregar, menambahkan bahwa strategi komunikasi memungkinkan petani untuk berbagi pengalaman dan belajar metode bertani yang lebih baik secara kolektif, yang berdampak pada peningkatan kesehatan tanaman dan hasil produksi. Bapak Elvis Fredi Purba, memperkuat pandangan ini dengan menyatakan bahwa program tersebut membuka peluang untuk mengeksplorasi metode bertani baru yang lebih efisien, meningkatkan hasil panen baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Bapak Risman, Saragih juga mengungkapkan bahwa program ini memberikan keterampilan baru bagi petani, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kesehatan tanaman, serta memperkuat keberlanjutan praktik pertanian mereka. Secara keseluruhan, strategi komunikasi yang diterapkan di kelompok tani ini menciptakan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan hasil pertanian dan efisiensi proses produksi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya menjaga komunikasi yang baik antar kelompok tani dalam upaya meningkatkan produksi jagung di Desa Limag Raya, Kabupaten Simalungun. Strategi komunikasi yang diterapkan oleh kelompok tani "Riap Madear Tani" meliputi pertemuan rutin setiap minggu dan praktik lapangan bersama anggota kelompok untuk mencoba metode baru. Para petani berperan sebagai komunikator di lapangan, saling berbagi informasi dan pengalaman dalam menghadirkan ide-ide baru, sehingga dapat membantu pertumbuhan tanaman dan meningkatkan solidaritas kelompok.

Kelompok tani "Riap Madear Tani" juga memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi dan mempromosikan hasil panen jagung. Namun, mereka menghadapi berbagai tantangan dan hambatan di ladang, terutama terkait dengan tanaman jagung mereka. Salah satu tantangan tersebut adalah benih yang ditabur habis dimangsa oleh burung, serta serangan hama dan serangga. Untuk mengatasi masalah ini, kelompok tani mengembangkan pestisida dari bahan alami dan meningkatkan pengawasan terhadap tanaman. Kendala dalam akses teknologi informasi juga menjadi tantangan signifikan. Beberapa anggota kelompok tani tidak memiliki ponsel, yang mengakibatkan keterlambatan dalam penyampaian informasi dan pembaruan penting. Hal ini menghambat proses pengambilan keputusan yang cepat dan efektif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan alternatif dalam komunikasi, seperti pertemuan tatap muka yang lebih sering atau

pembentukan kelompok kecil yang dapat berfungsi sebagai perantara dalam menyebarkan informasi. Kelompok tani "Riap Madear Tani" juga telah memiliki agen tetap untuk memasarkan jagung yang telah dipanen. Pembayaran hasil penjualan dilakukan setelah jagung terjual kepada pedagang lain. Efek yang dirasakan oleh kelompok tani setelah menerapkan berbagai strategi komunikasi, seperti praktik dan pertemuan rutin, adalah meningkatnya kerjasama antar anggota, pemahaman yang lebih baik tentang teknik pertanian, dan peningkatan hasil panen jagung. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat memperkuat ketahanan dan produktivitas kelompok tani.

5.2 Saran

Melalui penjabaran dari hasil penelitian diatas terdapat beberapa saran dari penelitian ini:

1. Peneliti menyarankan agar kelompok tani "Riap Madear Tani" mencari cara untuk meningkatkan akses anggota terhadap teknologi informasi, seperti ponsel atau aplikasi komunikasi yang memadai. Pelatihan tentang penggunaan teknologi ini juga dapat dilakukan untuk mempercepat penyampaian informasi dan pembaruan.
2. Peneliti menyarankan kepada kelompok tani "Riap Madear Tani" untuk melakukan evaluasi rutin terhadap strategi komunikasi dan praktik pertanian yang diterapkan.
3. Peneliti juga memberikan saran agar kelompok tani memperluas jejaring sosial agar lebih dikenal masyarakat dan lebih mudah memasarkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhasbi, F. (2023). *Pengantar ilmu komunikasi*.
<https://www.researchgate.net/publication/367963708>
- Ali Nurdin_ *Buku Komunikasi Kelompok dan Organisasi*. (n.d.).
- Clara Sari, A. (2018). *Komunikasi dan media sosial*.
<https://www.researchgate.net/publication/329998890>
- Cornelia Banunaek, P., Aloysius, L., & Dj Manafe, Y. (n.d.). *Pengalaman komunikasi kelompok (Kajian Fenomenologi pada Kelompok Pemuda Jemaat Pniel Sikumana)*.
- Dakwah UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, F. K. (n.d.). *Strategi komunikasi kelompok wanita tani “karya tani” dalam membangun eksistensi di desa pengalusan, kecamatan mrebet, kabupaten purbalingga skripsi Diajukan kepada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam*.
- Ginting, M., & Risma Siahaan, S. (n.d.). *Strategi peningkatan produksi jagung di nagori pantoan maju kecamatan siantar kabupaten simalungun*.
- Hamzah Lubis, F. (2023). Strategi Komunikasi Samsat Medan Utara Dalam Mensosialisasikan Program Mandiri Ketuk Pintu Bagi Masyarakat Penunggak Pajak Kendaraan Communication Strategy of Medan Utara Samsat in Discounting the Door Knocking Mandiri Program For Vehicle Tax Illegal Communities. *Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 2(2), 110–116.
- Habib, A. (n.d.). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung*.
- Kurli Anis, 2024. Strategi komunikasi pemasaran kelompok tani rubaru dalam meningkatkan penjualan bawang merah sebagai komoditi unggulan kabupaten sumenep.”
- Nababan, J. (2022). Kohesivitas Kelompok pada Koperasi di Kabupaten Tapanuli Utara. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 39–54.
<https://doi.org/10.54259/mukasi.v1i1.450>
- Prasetyo, A., Safitri, R., & Hidayat, K. (2019). Strategi Komunikasi Ketua Dalam Meningkatkan Eksistensi Kelompok (Kasus di Kelompok Tani Sidodadi di Desa Junrejo, Kecamatan Junrejo Kota Batu Jawa Timur). *HABITAT*, 30(1), 26–34. <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2019.030.1.4>

- Prastika, Prisca. 2022. Strategi komunikasi kelompok tani lewowerang dalam upaya pemberdayaan masyarakat DI DESA TUWAGOETOB, KEC. Witiham, kab. Flores timur, provinsi nusa tenggara timur ”
- Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 98–105. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.4134>.
- Sadono, D. (Pembangunan,(2009). Perkembangan Pola Komunikasi dalam Penyuluhan Pertanian di Indonesia. *Juli*, 07(2).
- Tutiasri, R. P. (2016). Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 4(1), 81–90. <https://doi.org/10.12928/channel.v4i1.4208>
- Uslianti, S., Wahyudi, T., Saleh, M., Priyono, S., Studi, P., Industri, T., Program,), Elektro, S. T., Teknik, J., Fakultas Teknik, E., Agroteknologi, S., & Pertanian, F. (2014). Rancang Bangun Mesin Pemipil Jagung Untuk Meningkatkan Hasil Pemipilan Jagung Kelompok Tani Desa Kuala Dua. In *Jurnal ELKHA* (Vol. 6, Issue 1).
- Wawan S.Suherman,Sunarso, Marzuki, Rukiyati, Vita, Ilmiah Mata Kuliah Umum, K. (n.d.). *∅ HUMANIKA*.
- Zulfahmi, J. DI. (n.d.). *Pola komunikasi dalam upaya pelestarian reog ponorogo pada orang*. Desa percut sei tuan
- Zamzami, Wili Sahana. 2021.strategi komunikasi organisasi. Volume 2, Nomor 1, Januari 2021.”



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN FUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak KPI/PT/XX/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Bakri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66234567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://filsip.umsu.ac.id filsip@umsu.ac.id umsumedar umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu...komunikas
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 27 Maret 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Ida Amalia Sinaga
 N P M : 20031101918
 Program Studi : Ilmu...komunikas
 SKS diperoleh : 12,7 SKS, IP Kumulatif 3,42

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Strategi komunikasi kelompok Tani "Riap Madear Tani" Meningkatkan produksi Jagung di Desa Limag Raya kab. Simalungun</u>	<u>[Signature]</u> <u>27 Maret 24</u>
2	<u>Strategi Adaptasi petani Terhadap perubahan iklim Dalam Meningkatkan ketahanan pangan di Desa Limag Raya kab. Simalungun</u>	
3	<u>Peran live streaming di facebook dalam Meningkatkan self esteem ibu rumah tangga di Desa Limag Raya kab. Simalungun</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu. Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

138.20.311

Medan, tanggal 01 April 2024

Ketua
 Program Studi.....

[Signature]
 NIDN:

Permohonan,

[Signature]
 (Ida Amalia Sinaga)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

[Signature]
 (Drs. Zulfahmi)
 NIDN:





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XX/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [u umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 600/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 01 April 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **IDA AMALIA SINAGA**
N P M : 2003110196
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI KELOMPOK TANI "RIAP MADEAR TANI" MENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA LIMAG RAYA KABUPATEN SIMALUNGUN**
Pembimbing : **Drs. ZULFAHMI, M.IKom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 138.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 01 April 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 22 Ramadhan 1445 H
01 April 2024 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dit. manjab kuali in agar d'asukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak.KP/PT/XXI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <http://filsip.umsu.ac.id> ✉ filsip@umsu.ac.id 📠 umsu@umsu.ac.id 📞 [0616622400](tel:0616622400) 📠 [06166224567](tel:06166224567) 📠 [0616625474](tel:0616625474) 📠 [0616631003](tel:0616631003)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 24 Juli 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : IDA AMALIA SINAGA
N P M : 2003110196
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1231/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024... tanggal 10 Juli 2024 dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI KOMUNIKASI KELOMPOK TANI "RIAP MADEAR TANI" MENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA LIMAG RAYA KABUPATEN SIMALUNGUN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan,
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Propsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam

Menyetujui :

Pembimbing

(Drs. Zulfahri M. Kan.)

NIDN: 0118056301

Pemohon,

(IDA AMALIA SINAGA)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROFOSAL SKRIPSI

Nomor : 1292/UND/II.3.AU/UMSU-03/II/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 30 Juli 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROFOSAL SKRIPSI
16	ANNISA NUR RAHMI DALIMUNTJE	2003110063	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	REPRESENTASI FEMINISME DALAM PERTUNJUKAN VISUAL TEATER "SITI SEROJA" DI YOUTUBE CHANNEL TEATER KOMA
17	IDA AMALIA SINAGA	2003110166	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI KELOMPOK TANI "RIAP MADEAR TANI" MENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA LIMAG RAYA KABUPATEN SIMALUNGUN
18	AKBAR ALFAUZI KALOKO	2003110318	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	STRATEGI DIGITAL PUBLIC RELATIONS PT. ARDERIT DETAILING DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK OBAT COATING MOBIL
19	MUHAMMAD HAIKAL AMRI	2003110151	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. JUNAIDI, S.Pd., M.Si.	ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT PADA JARGON POLITIK PKS "PANGAN MURAH, KERJA GAMPANG, SEHAT MUDAH
20	STEFANI HARAHAP	2003110170	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS ISI BERITA TENTANG MA TAMBAH BATAS USIA CALON KEPALA DAERAH DI VIDEO.TEMPO.CO DAN KOMPAS.COM





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fslp.umsu.ac.id fslp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

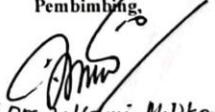
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Ida Amalia Sinaga
N P M : 2003110196
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi komunikasi kelompok Tani "Riap Madear Tani" Meningkatkan produksi jagung di Desa Limag Raya Kabupaten Simalungur.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	27 Maret 2024	Acc Judul Skripsi	F.
2.	1 April 2024	Penetapan Judul Skripsi	F.
3.	13 Juni 2024	Bimbingan proposal Skripsi	F.
4.	25 Juni 2024	Bimbingan proposal Skripsi	F.
5.	28 Juni 2024	Acc proposal Skripsi	F.
6.	30 Juli 2024	Seminar proposal	F.
7.	27 September 2024	Bimbingan Bab IV-V	F.
8.	3 Oktober 2024	Bimbingan Bab IV-V	F.
9.	10 oktober 2024	Acc Skripsi	F.


Dekan
(Dr. Aji Saleh, S.Sos., MSP.)
NIDN : 0060017402

Medan, 11 Oktober 2024..
Ketua Program Studi, Pembimbing,

Akhyar Andasari, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0127048401

Drs. Zuhaimi, M.I.Kom
NIDN : 0118056301



